

SKRIPSI

**PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN
MAHASISWA UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Oleh:

ADYT SAPUTRA

NPM.2201073001



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN
MAHASISWA UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ADYT SAPUTRA

NPM.2201073001

Pembimbing: Wardani, M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Adyt Saputra
NPM : 2201073001
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DI
KALANGAN MAHASISWA UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

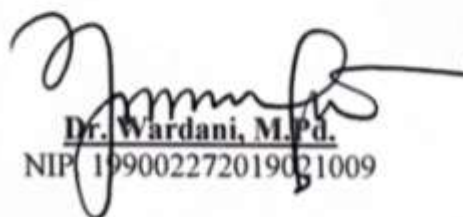
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris IPS


Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020

Metro, 18 Juni 2026
Pembimbing


Dr. Wardani, M.Pd.
NIP. 199002272019021009

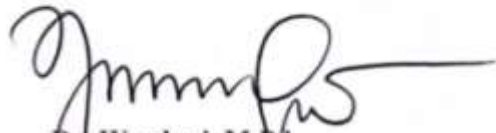
PERSETUJUAN

Judul : PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DI
KALANGAN MAHASISWA UIN JURAI SIWO LAMPUNG
Nama : Adyt Saputra
NPM : 2201073001
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 18 Juni 2026
Pembimbing



Dr. Wardani, M.Pd.
NIP. 199002272019031009

PENGESAHAN UJAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURA' SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgirdyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 410507, Faksimil (0725) 41296; Website: www.uin-siwo.ac.id E-mail: admin@uin-siwo.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2893 /Un-36.1 / D / PP-00.9 / 67 / 2016

Skripsi dengan judul: PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA UIN JURA' SIWO LAMPUNG disusun oleh: Adyt Saputra, NPM: 2201073001, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/24 Juni 2016

TIM PENGUJI:

Penguji 1 : Dr. Wardani, M.Pd

Penguji 2 : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Penguji 3 : Karsiwan, M.Pd

Penguji 4 : Wellfarina Hamer, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Oleh: ADYT SAPUTRA

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Jurai Siwo Lampung, yang sebagian besar masih berorientasi mencari pekerjaan tetap atau menjadi guru. Padahal, penumbuhan jiwa kewirausahaan sangat penting sebagai alternatif solusi dalam menghadapi keterbatasan penghasilan maupun menekan angka pengangguran terdidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan dampak dari implementasi pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di lingkungan UIN Jurai Siwo Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam kepada sembilan narasumber yang terdiri dari delapan mahasiswa dari berbagai program studi di FTIK serta dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan. Data sekunder bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi, dan artikel terkait. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi menggunakan model Miles dan Huberman. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan teknik.

Dampak nyata dari perkuliahan ini adalah terjadinya perubahan pola pikir (*mindset*) mahasiswa, peningkatan keterampilan manajerial dasar (keuangan, waktu, dan pemasaran), serta terbentuknya kemandirian finansial dan mentalitas berani mencoba.

Wirausaha kini dipandang oleh mahasiswa sebagai pilihan karir kedua atau pekerjaan sampingan yang menjanjikan demi menopang ekonomi di masa depan. Faktor internal (kemauan, tekad, hobi) dan faktor eksternal (modal, lingkungan keluarga, tren digital) turut memengaruhi perkembangan minat tersebut. Kendati demikian, dampak pembelajaran ini belum sepenuhnya merata karena keterbatasan alokasi waktu (16 kali pertemuan) dan adanya rasa malu atau gengsi pada sebagian mahasiswa. Selain itu, terdapat kesenjangan persepsi di mana mahasiswa mengeluhkan belum adanya fasilitas wadah usaha yang permanen dan berkelanjutan dari pihak kampus untuk menampung minat wirausaha pasca-perkuliahan selesai.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Mahasiswa

ABSTRACT

THE ROLE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION IN INCREASING ENTREPRENEURIAL INTEREST AMONG STUDENTS AT UIN JURAI SIWO LAMPUNG

BY: ADYT SAPUTRA

The background of this research is the low interest in entrepreneurship among students at the Faculty of Islamic Education and Teacher Training (FTIK) at UIN Jurai Siwo Lampung, most of whom are still focused on finding permanent employment or becoming educators after graduation. However, fostering an entrepreneurial spirit is crucial as an alternative solution to addressing income constraints and reducing the number of educated unemployed. This study aims to determine the role and impact of implementing entrepreneurship education in increasing student interest in entrepreneurship at UIN Jurai Siwo Lampung.

This study used a descriptive qualitative approach with field research methods. Primary data sources were obtained through observation and in-depth interviews with nine informants: eight students from various study programs at FTIK and lecturers teaching entrepreneurship courses. Secondary data came from books, scientific journals, official documents, and related articles. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification using the Miles and Huberman model. Data validity was tested through source and technique triangulation.

The tangible impact of these courses is a shift in students' mindsets, an improvement in basic managerial skills (finance, time management, and marketing), and the development of financial independence and a willingness to try.

Entrepreneurship is now viewed by students as a promising second career option or side hustle to support the economy in the future. Internal factors (willingness, determination, hobbies) and external factors (capital, family environment, digital trends) also influence the development of this interest. However, the impact of this learning has not been fully distributed due to limited time allocation (16 meetings) and feelings of shame or prestige among some students. Furthermore, there is a perception gap, with students complaining about the lack of permanent and sustainable business facilities from the university to accommodate entrepreneurial interests after graduation.

Keywords: Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship, Students

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adyt Saputra

NPM : 2201073001

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juni 2026
Yang menyatakan,



Adyt Saputra
NPM. 2201073001

MOTTO

Never look at people from the outside, we don't know what potential the person has when they do something you think is weird and we also don't know what they do when we sleep. I'm sure the people we look down on must be better than us.

Artinya: Jangan pernah melihat orang dari luarnya saja, kita tidak tahu potensi apa yang dimiliki orang tersebut ketika mereka melakukan sesuatu yang menurutmu aneh dan kita juga tidak tahu apa yang mereka lakukan ketika kita tidur. Saya yakin orang-orang yang kita pandang rendah pasti lebih baik dari kita.

(Adyt Saputra)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, Bapak Edi Sujoko dan Ibu Nur Eka Wati yang sangat saya sayangi, yang tanpa kenal lelah mendo'akan demi keberhasilan peneliti.
2. Dosen Pembimbing, Dr. Bapak Wardani, M. Pd. Yang saya hormati dan banggakan karena telah membimbing saya hingga terselesaikan nya penelitian ini.
3. Adikku tersayang, Janu Satya Sejati yang banyak memberikan dukungan untuk keberhasilan penelitian ini dan semoga kelak harus lebih dari saya.
4. Andini Sahra Widariana yang banyak sekali memberikan dukungan, doa, motivasi dan banyak sekali dampak positif lainnya, tanpa beliau saya tidak akan bisa sampai di titik ini.
5. Narasumber penelitian, Bapak Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M. Pd., Ibu Wellfarina Hammer, M. Pd., Ibu Yeasy Agustina Sari, M. Pd., dan perwakilan mahasiswa FTIK UIN Jurai Siwo Lampung yang sudah meluangkan waktunya untuk dilakukan wawancara mengucapkan terimakasih karena sudah membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.
6. Kawan-kawaku yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang saya banggakan yang sudah mensupport, meluangkan waktu dan pengalamannya untuk keberhasilan penelitian ini.
7. Almamater UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung”, skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial guna memperoleh S.Pd.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd Kons selaku Rektor UIN Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Anita Lisdiana, M.Pd. selaku ketua jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Dr. Wardani, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam pengarahan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan UIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juni 2025

Peneliti.



Adyt Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 13
A. Minat Berwirausaha	13
B. Kewirausahaan	16
C. Pendidikan Kewirausahaan	22
D. Pendidikan Kewirausahaan Dalam Ruang Lingkup Kajian IPS	27
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 29
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan.....	61
 BAB V PENUTUP	 71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
 DAFTAR PUSTAKA	 74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keberhasilan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi di Indonesia	3
Tabel 1.2 Mahasiswa yang mempunyai usaha di fakultas FTIK.....	4
Tabel 1.3 Penelitian yang relevan.....	10
Tabel 2.1 Indikator wawancara.....	32
Tabel 3.1 Jumlah mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teknik Analisis Data Miles Dan Hubner	35
Gambar 2.1 Struktur organisasi UIN Jurai Siwo Lampung.....	43
Gambar 2.2 Denah lokasi UIN Jurai Siwo Lampung	44
Gambar 2.3 Wawancara dengan Wakil Dekan.....	45
Gambar 2.4 Wawancara dengan Dosen PAI	47
Gambar 2.5 Wawancara dengan Dosen IPS	48
Gambar 2.6 Wawancara dengan Mahasiswa PGMI	49
Gambar 2.7 Wawancara dengan Mahasiswa IPS	49
Gambar 2.8 Wawancara dengan Mahasiswa Biologi	49
Gambar 2.9 Wawancara dengan Mahasiswa PAI.....	49
Gambar 2.10 Wawancara dengan Mahasiswa MTK	50
Gambar 2.11 Wawancara dengan Mahasiswa B.Ingggris	51
Gambar 2.12 Wawancara dengan Mahasiswa PIAUD.....	52
Gambar 2.13 Wawancara dengan Mahasiswa B.Arab	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline.....	78
Lampiran 2. Alat Pengumpul Data	86
Lampiran 3. Pedoman Hasil Wawancara.....	93
Lampiran 4. Tabel Dosen UIN Jurai Siwo	107
Lampiran 5. Tabel Sarana dan Prasarana UIN Jurai Siwo Lampung	109
Lampiran 6. Tabel Struktur Organisasi UIN Jurai Siwo Lampung	111
Lampiran 7. Hasil Observasi	116
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	117
Lampiran 9. Pedoman Dokumentasi.....	120
Lampiran 10. Surat Bimbingan Skripsi.....	121
Lampiran 11. Izin Pra Survey	122
Lampiran 12. Balasan Pra Survey	123
Lampiran 13. Izin Research.....	124
Lampiran 14. Balasan Izin Research	125
Lampiran 15. Surat Tugas	126
Lampiran 16. Surat Keterangan Bebas Pustaka	127
Lampiran 17. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Selain itu Indonesia juga mempunyai kekayaan sumber daya manusia yang cukup banyak. Banyaknya sumber daya manusia yang ada di Indonesia apabila tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik maka akan menimbulkan berbagai permasalahan. Maka dari itu penumbuhan akan adanya minat wirausaha sangat penting dan tidak dapat dilakukakan tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan bagi seseorang. Untuk membangun pola pikir baik itu mental maupun motivasi dari lingkungannya. Dengan menerapkan mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi dapat menunjang pembangunan rakyat Indonesia secara menyeluruh. Sebagaimana tertulis dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa “pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar sadar dan terencana agar proses pembelajaran peserta didik aktif mengembangkan kemampuannya demi memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Pendidikan kewirausahaan harus didesain secara khusus untuk memfasilitasi pembelajaran kewirausahaan pada usia muda. Kewirausahaan adalah seni yang bisa dipelajari dan dikembangkan. Minat dan kemampuan berwirausaha adalah sesuatu yang bisa diajarkan dan seorang wirausaha bisa dibentuk melalui jalur pendidikan dan latihan. Pendidikan kewirausahaan dalam dua dekade terakhir ini

¹ Nur Kholis, *Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2021.

telah mengalami pertumbuhan yang signifikan di sebagian besar negara industri. Linan mengklasifikasikan ada empat jenis program pendidikan kewirausahaan. Pertama, “Entrepreneurial Awareness Education”, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan dan untuk mempengaruhi sikap yang mungkin mempengaruhi niat. Kedua sebagai “Education for Start-Up” yang ditujukan pada orang-orang yang pada umumnya sudah memiliki ide kewirausahaan dan perlu memecahkan pertanyaan praktis bagaimana menjadi seorang entrepreneur. Ketiga, “Education for Entrepreneurial Dynamism”, berfokus pada orang-orang yang sudah menjadi wirausahawan dan ingin mempromosikan perilaku dinamis setelah fase start-up. Keempat “Continuing Education for Entrepreneurs” menggambarkan program pembelajaran seumur hidup dan berfokus pada entrepreneur yang sudah berpengalaman.

Seiring dengan berbagai jenis pendidikan kewirausahaan, ada empat alur penelitian pendidikan kewirausahaan antara lain (i) fokus pada peran program kewirausahaan pada individu dan masyarakat, (ii) berkaitan dengan sistemisasi program kewirausahaan, misalnya penggunaan lingkungan multimedia atau pengembangan kurikulum, (iii) meneliti isi dan penyampaian dalam program kewirausahaan; dan (iv) berkonsentrasi pada kebutuhan peserta individual dalam program kewirausahaan. Mcstay menjelaskan bahwa minat berwirausaha didefinisikan sebagai kesediaan individu untuk mewujudkan perilaku sebagai wirausaha, terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, menjadi seorang wirausaha, atau membangun usaha baru. Menurut Bird, minat berwirausaha mengacu pada pernyataan pemikiran secara individual dari seseorang yang ditujukan untuk

menciptakan usaha baru, membangun konsep bisnis yang baru atau menciptakan nilai baru dalam perusahaan yang sudah ada.²

Minat untuk berwirausaha di kalangan generasi muda dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah: (1) Lingkungan keluarga dan masyarakat, semakin kondusif lingkungan keluarga dan masyarakat di sekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha; (2) Pendidikan, jika pendidikan kewirausahaan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha; dan (3) Ketersediaan layanan internet (e-commerce), seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena tersedianya infrastruktur internet yang baik dan murah.³

Penelitian yang dilakukan oleh Kesuma menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi di Indonesia tergolong rendah, berikut adalah data nya.

Tabel 1.1
Keberhasilan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi di Indonesia

No.	Fakultas/Sekolah Tinggi	Mean
1.	Matematika dan IPA	97,52
2.	Hukum	94,93
3.	Ekonomi dan Bisnis	92.30
4.	Ilmu Komunikasi	91.11
5.	Ilmu Keguruan	90.90

² Wiwin Suhada dkk., *PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA TERHADAP DUNIA WIRAUSAHA*, t.t.

³ Bida Sari dan Maryati Rahayu, *PENGARUH LINGKUNGAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN E-COMMERCE PADA PENINGKATAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEB UPI YAI*, t.t.

Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha itu rendah. Padahal, wirausaha adalah alternatif pilihan untuk survive jika mereka bekerja tidak sesuai bidang keilmuan nya.⁴

Sedangkan untuk penelitian yang saya lakukan di UIN Jurai Siwo Lampung khususnya di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan masih tergolong rendah juga. Berikut adalah data mahasiswa yang mempunyai usaha di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) di setiap prodi di lingkungan UIN Jurai Siwo Lampung.

Tabel 1.2
Mahasiswa yang mempunyai usaha di fakultas FTIK

No.	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Yang Memiliki Usaha
1.	Tadris Matematika	202	5
2.	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	239	3
3.	Tadris Biologi	182	3
4.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	777	1
5.	Pendidikan Bahasa Arab	90	0
6.	Tadris Bahasa Inggris	225	2
7.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	564	1

⁴ Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, "Pengukuran Keberhasilan Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Indonesia," *WSEAS TRANSACTIONS ON SYSTEMS* 22 (Februari 2023): 56–68, <https://doi.org/10.37394/23202.2023.22.7>.

8.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	94	0
----	---	----	---

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Kewirausahaan harus hadir dalam semua aspek kehidupan. Keberadaan kewirausahaan yang rendah atau lemah, menjadikan gerak dinamika masyarakat dalam mengubah diri untuk mencapai kemajuan sangat lambat. Negara-negara berkembang termasuk Indonesia masih lemah dalam hal mengembangkan kewirausahaan. Sebagai dampak kelemahan di bidang kewirausahaan adalah munculnya fenomena pengangguran khususnya pengangguran terdidik yang besar jumlahnya. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan, semangat, sikap dan perilaku seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (created new and different), melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baik atau memperoleh keuntungan yang besar.⁵

Pendidikan kewirausahaan telah masuk kedalam kurikulum dan menjadi mata kuliah pilihan bagi mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan ditempuh pada semester lima. Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori dan praktek berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang berupa teori diberikan di dalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha, sedangkan dalam praktek berwirausaha melalui kegiatan mendirikan usaha-usaha kecil yang

⁵ Merly Nirmalasari, *PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI DESA TEGALSARI PURWOREJO*, t.t.

dikelola oleh mahasiswa sesuai dengan kelompoknya seperti membuat bazar di sekitaran kampus. Pada akhir semester lima diadakan gelar produk yaitu kegiatan memasarkan produk-produk yang telah dibuat, baik itu produk makanan, minuman, barang, dan jasa. Kemudian dipamerkan kepada mahasiswa lainnya maupun masyarakat umum agar dapat dinikmati oleh konsumen. Gelar produk ini bertujuan agar mahasiswa dapat memasarkan produknya kepada konsumen.⁶

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap peningkatan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Misalnya, Ardiansyah meneliti dampak pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik di Universitas Negeri Yogyakarta dan menemukan bahwa pendekatan tersebut mampu meningkatkan keberanian mahasiswa dalam memulai usaha. Penelitian lain oleh Sari juga menyebutkan bahwa kurikulum kewirausahaan yang aktif dan aplikatif dapat membentuk pola pikir mandiri dan inovatif pada mahasiswa. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak dilakukan di universitas umum atau kampus vokasi, dan belum banyak yang secara spesifik mengevaluasi bagaimana implementasi pendidikan kewirausahaan di lingkungan kampus keagamaan seperti UIN, khususnya di UIN Jurai Siwo Lampung. Hal ini menunjukkan masih adanya kekosongan dalam kajian ilmiah mengenai efektivitas pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi keagamaan seperti UIN Jurai Siwo Lampung.

Peneliti memfokuskan penelitian di UIN Jurai Siwo Lampung, dengan subjek penelitiannya yaitu mahasiswa dan dosen. Dari hasil survei dengan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa, terlihat bahwa kenyataannya

⁶ Fitri Nurjanah, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro*, 2020.

banyak mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dan ingin mengembangkan diri di bidang usahanya masing-masing akan tetapi masih adanya rasa tidak percaya diri dan tidak adanya modal juga mempengaruhi minat berwirausaha, tetapi banyak juga yang sudah mulai berjalan usahanya. Misalnya, Irhas mengatakan bahwa menjadi mahasiswa bukan halangan untuk kita memulai suatu usaha, kita bisa menjadi *reseller* barang, menjual barang di online maupun offline, bahkan jika mempunyai kemampuan lebih bisa membuat produk yang bisa dipasarkan secara luas tidak hanya di lingkungan mahasiswa.⁷

Sebanyak 13 mahasiswa mengaku telah berwirausaha kecil-kecilan yang dilakukan secara online maupun offline. Diantaranya ada lima yang berhenti melanjutkan usahanya, sedangkan delapan lagi masih menekuni usahanya sampai sekarang. Walaupun sering menghadapi kendala waktu karena harus menyeimbangkan antara tugas kuliah, ujian, dan juga kegiatan organisasi yang dijalankan mereka tetap setia menjalankan usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan masih tergolong rendah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menentukan pertanyaan penelitian yaitu:

⁷ Irhas Habib, “Wawancara Dengan Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung,” 3 Juli 2025.

1. Bagaimana peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di UIN Jurai Siwo Lampung?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam berwirausaha?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di UIN Jurai Siwo Lampung
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam berwirausaha

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini memperkuat pemahaman tentang pentingnya peran pendidikan kewirausahaan dalam membentuk dan meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, khususnya pada lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya khazanah literatur ilmiah mengenai

hubungan antara program kewirausahaan dengan perubahan pola pikir, sikap, dan motivasi mahasiswa terhadap dunia usaha. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar atau rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji aspek serupa dalam konteks yang berbeda.

b. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi berbagai pihak, antara lain:

1) Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perguruan tinggi, khususnya UIN Jurai Siwo Lampung, dalam mengembangkan kurikulum dan program pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat mencetak lulusan yang memiliki minat dan kesiapan tinggi untuk berwirausaha, sehingga turut berkontribusi dalam menekan angka pengangguran dan menciptakan lapangan kerja baru.

2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa untuk mulai membangun pola pikir kewirausahaan dan menumbuhkan kepercayaan diri dalam memulai usaha. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan refleksi bahwa status sebagai mahasiswa bukan menjadi penghalang untuk berkarya dan mandiri secara ekonomi.

3) Bagi Dosen

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih aplikatif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa, serta mampu membangkitkan semangat wirausaha di kalangan generasi muda.

4) Bagi Masyarakat

Penelitian ini turut memberikan manfaat bagi masyarakat luas karena menciptakan generasi muda yang memiliki semangat berwirausaha, sehingga dapat mendorong lahirnya pelaku usaha baru yang membuka lapangan kerja dan membantu mengurangi angka pengangguran di lingkungan sekitar.

D. Penelitian Relevan

Hasil penelitian-penelitian terdahulu dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang luas mengenai variabel-variabel terkait. Adapun hasil penelitian-penelitian terdahulu, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Penelitian yang relevan

No.	Nama Peneliti	Tahun	Hasil Temuan	Persamaan	Perbedaan
1.	Faisal Anand & Meftahudin, Pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa	2020	Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.	Sama-sama membahas pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.	Menggunakan pendekatan kuantitatif, tidak fokus pada kampus Islam atau mahasiswa beasiswa.

2.	Hendra Prasetya & Ricky Angga Ariska, Pengaruh sikap dan pendidikan kewirausahaan pada minat berwirausaha	2021	Sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan.	Sama-sama mengkaji hubungan pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.	Fokus pada variabel sikap, dan menggunakan pendekatan kuantitatif.
3.	Ully Yunita Nafizah, Budi Praptono, Bobby H, Studi re-design mata kuliah kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa: studi kasus universitas T	2020	Pembelajaran berbasis praktik (coaching, studi kasus) lebih efektif menumbuhkan minat wirausaha daripada teori semata.	Sama-sama menyoroti pentingnya metode pembelajaran kewirausahaan yang aplikatif.	Fokus pada desain ulang mata kuliah, menggunakan pendekatan mixed method.
4.	Fitri Nurjanah, Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN metro	2020	Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha di IAIN Metro.	Membahas keterkaitan langsung antara mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha di kampus Islam.	Menggunakan pendekatan kuantitatif, tidak fokus pada mahasiswa penerima beasiswa.
5.	Nur Kholis, Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	2021	Pendidikan kewirausahaan berbasis praktik berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa IPS UIN Malang.	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan fokus pada mahasiswa di kampus keagamaan Islam.	Objek penelitiannya adalah mahasiswa jurusan IPS di UIN Malang, bukan mahasiswa FTIK di UIN Jurai Siwo Lampung.
6.	Tubagus, A. R. P. K, Pengukuran	2023	Hasil tinjauan literatur sistematis mengenai	Sama-sama membahas	Objek penelitiannya

	Keberhasilan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Indonesia		pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi menunjukkan perlunya adopsi kerangka kerja komprehensif dan model pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi.	keterkaitan antara kewirausahaan dan perguruan tinggi.	adalah perguruan tinggi yang ada di Indonesia bukan mahasiswa FTIK yang ada di UIN Jurai Siwo Lampung.
--	---	--	--	--	--

Kelima penelitian yang telah dikaji menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan dipandang sebagai salah satu faktor yang mampu meningkatkan kesiapan, pola pikir, serta sikap mental mahasiswa untuk memulai usaha. Sama seperti kelima penelitian tersebut, skripsi ini juga membahas keterkaitan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa. Fokusnya tetap pada bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat menjadi stimulus dalam menumbuhkan semangat dan ketertarikan mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha. Objek penelitian yang digunakan juga masih dalam ruang lingkup mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia. Perbedaan yang paling mencolok terletak pada pendekatan penelitian. Kelima penelitian tersebut banyak yang menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antar variabel, sedangkan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berusaha menggali lebih dalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi mahasiswa terhadap pendidikan kewirausahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Berwirausaha

1. Pengertian Minat

Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada yang memberikan perintah. Biasanya minat selalu diiringi dengan perasaan suka sehingga diperoleh sebuah kesenangan.⁸

Seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan mendorong dirinya untuk bekerja keras, memiliki inovasi dan bertindak secara kreatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi yang mendorong seseorang terlahir dengan penuh kemauan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan unik, membuat keputusan berdasarkan peluang yang ada dan berani mengambil resiko dalam menjalani usaha agar memperoleh keuntungan yang lebih besar untuk mencapai kesuksesan itulah yang dimaksud dengan minat berwirausaha. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.⁹

Sedangkan minat berwirausaha berdasarkan prespektif waktu dibagi dalam empat kategori yaitu :

a. Minat untuk berwirausaha dalam jangka waktu dekat / setelah lulus.

⁸ Fitri Nurjanah, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro*. ⁹ Catur Vomegita, *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN RASA PERCAYA DIRI (SELF CONFIDENCE) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA INDONESIA*, t.t.

- b. Minat untuk berwirausaha pada dua tahun mendatang.
- c. Minat untuk berwirausaha pada jangka panjang / di masa depan.
- d. Belum menentukan waktu untuk memulai.¹⁰

2. Bentuk-bentuk Minat

Menurut Surya mengenai jenis minat dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Minat *volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri mahasiswa tanpa pengaruh luar.
- b. Minat *involuter* adalah minat yang timbul dari dalam mahasiswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh pengajar.
- c. Minat *nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam mahasiswa secara dipaksa dan dihapuskan.

Menurut Chaplin membagi macam-macam minat sebagai berikut:

- a. Minat rekreasi, meliputi bermain dan berolah raga, bersantai, berpergian, mengoleksi benda, mendengarkan radio atau kaset, menonton televisi, bermain games, melamun, dan mengembangkan hobi.
- b. Minat sosial, meliputi berpesta, minum-minuman keras, bercakap-cakap, menolong orang lain, mempelajari politik dan peristiwa dunia, mengungkapkan kritik dan saran pembaharuan.
- c. Minat pribadi, meliputi penampilan diri, berpakaian, berprestasi, kemandirian, dan uang.

¹⁰ S Edi Astar, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Teknologi dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 124–33, <https://doi.org/10.37087/jtb.v2i2.92>.

- d. Minat pendidikan, meliputi pelajaran-pelajaran yang nantinya berguna dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya melalui sekolah dan kursus, guru dan cara mengajarnya, pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan tertentu.
- e. Minat pada agama, meliputi pembahasan masalah agama, pelajaran agama disekolah, mengunjungi tempat ibadah, dan mengikuti berbagai upacara keagamaan.
- f. Minat pada simbol status, meliputi status sosial ekonomi yang lebih tinggi, prestasi, menjadi anggota kelompok yang diterima, status hampir dewasa dalam masyarakat.
- g. Minat pada pekerjaan, meliputi pekerjaan yang disukai.

Berdasarkan cara mengungkapkan minat diklarifikasikan menjadi empat bentuk, yaitu:

- a. Expressed Interest adalah minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b. Manifest Interest adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. Tested Interest adalah minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. Inventoried Interest adalah minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.¹¹

¹¹ Clarisa Rizki Afari Arianti, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro*, 2023.

B. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Kata wirausaha merupakan terjemahan dari kata entrepreneur, kata tersebut berasal dari bahasa perancis entreprender yang berarti bertanggung jawab. Wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab, dalam menyusun, mengelolah, dan mengukur resiko atau suatu bisnis. Wirausaha adalah inovator yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan. Memberikan nilai tambah dan memanfaatkan upaya, waktu, biaya atau kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Sedangkan kewirausahaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh wirausahawan untuk menjalankan kegiatan usaha.¹²

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang seni, filosofi, nilai, keterampilan dan naluri seseorang untuk menjalankan bisnis dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.¹³ Sumber daya tersebut adalah pengalaman hidup, latar belakang pendidikan, jaringan pertemanan, informasi yang diperoleh, dan modal berupa uang serta aset. Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan untuk menjadi perusahaan besar, tapi bisa juga diartikan sebagai kegiatan didalam usaha yang kecil atau usaha kecil menengah (UKM). Keberhasilan seorang wirausaha biasanya erat kaitannya dengan hal-hal berikut, jujur, disiplin dan berani dan dapat melaksanakan prinsip manajemen yang baik. Sedangkan hal-hal yang menyebabkan kegagalan antara lain, tidak ada perencanaan

¹² Adi Saputra, "Efektifitas Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Bengkulu," 2023, 2023.

¹³ Erlitawati Kaharudin dan Henry Anggoro Djohan, *Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa*, 1, no. 3 (2022).

yang matang, bakat yang tidak cocok, kurang pengalaman, tidak mempunyai semangat berwirausaha, kurangnya modal, lemahnya pemasaran, dan tidak mempunyai etos kerja yang tinggi. Sehingga dalam proses pendidikan kewirausahaan mahasiswa diberikan motivasi agar mempunyai jiwa kewirausahaan.¹⁴

2. Karakteristik Kewirausahaan

Wirausaha selalu berkomitmen dalam melakukan tugasnya hingga memperoleh hasil yang diharapkannya. Wirausaha tidak setengah-setengah dalam melakukan pekerjaannya, karena itu ia selalu tekun, ulet, dan pantang menyerah. Tindakannya tidak didasari oleh spekulasi, melainkan perhitungan yang matang. Ia berani mengambil risiko terhadap pekerjaannya karena sudah melakukan perhitungan yang matang. Oleh sebab itu wirausaha berani mengambil risiko yang moderat, artinya risiko yang diambil tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.¹⁵

Pendidikan kewirausahaan memiliki karakteristik unik, seperti implementasi pendidikan tinggi dalam mengurangi pengangguran terdidik. Pertama, pendidikan kewirausahaan harus relevan untuk diajarkan di berbagai jurusan di pendidikan tinggi. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa tidak semua lulusan perguruan tinggi akan bekerja di bidang keilmuan mereka, dan di sinilah peran pendidikan kewirausahaan (PK) untuk mengembangkan kompetensi agar mereka bertahan di masyarakat. Kedua,

¹⁴ Nur Kholis, *Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.

¹⁵ William Sumanjaya dan Erni Widajanti, *PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNISRI DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MODERASI*, 16, no. 4 (t.t.).

pendidikan kewirausahaan tidak bisa hanya dipelajari melalui pelatihan, kelas diperlukan untuk mengajarkan subjek yang lebih luas bahkan bagi mahasiswa yang tidak tertarik. Selain itu, biaya yang dibutuhkan relatif murah dan disiplin mahasiswa lebih mudah dikendalikan. Ketiga, pendidikan kewirausahaan merupakan bagian dari kurikulum kurikuler sehingga proses pembelajaran lebih konsisten dan terjadwal.¹⁶

Seorang wirausaha harus memiliki karakter yang kuat agar dalam menjalankan wirausaha dapat memperoleh hasil yang maksimal. Karakter wirausaha secara umum yaitu sebagai berikut :¹⁷

1) Percaya Diri

Karakter yang masuk dalam ciri percaya diri adalah optimis, mandiri, jujur, berintegritas, matang, seimbang, berfokus pada diri, dan bertekad kuat. Dengan karakter tersebut seorang wirausaha dapat percaya diri bahwa memiliki kemampuan tertentu untuk mencapai sasaran yang ditujunya. Karakter yang tidak akan mudah goyah dan tidak mudah menyerah. Saat mengalami kegagalan akan menerima sebagai sumber pembelajaran.

2) Berani Mengambil Resiko

Resiko usaha pasti ada, tidak ada jaminan suatu usaha akan untung atau sukses terus-menerus. Oleh sebab itu, untuk memperkecil kegagalan usaha maka seorang wirausahawan harus mengetahui peluang kegagalan (dimana sumber kegagalan dan seberapa besar peluang terjadinya

¹⁶ Kesuma, "A Systematic Literature Review."

¹⁷ Nur Kholis, *Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.

kegagalan). Dengan mengetahui sumber kegagalan, maka kita dapat meminimalisir terjadinya resiko.

3) Kreatif-Inovatif

Karakter yang menjadi ciri kreatif dan inovatif yaitu memiliki pengetahuan dan keterampilan luas, energik, banyak akal, berdaya cipta, imajinatif dan luwes. Selalu menemukan hal-hal yang baru serta menghadapi segala situasi dan kondisi dengan sikap fleksibel.

4) Berorientasi Tugas dan Hasil

Memiliki orientasi ke depan, maka wirausahawan akan terus berupaya untuk berkarya dengan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada saat ini. Pandangan ini menjadikan wirausahawan tidak cepat merasa puas dengan hasil yang diperoleh saat ini sehingga terus mencari peluang.

5) Kepemimpinan

Wirausahawan yang berhasil ditentukan oleh kemampuan dalam memimpin. Memberikan suri tauladan, berfikir positif, dan memiliki kecakapan untuk bergaul merupakan hal-hal yang sangat diperlukan dalam berwirausaha.

6) Sadar Arus Waktu

Memanfaatkan waktu dengan efisien sadar akan arus waktu yang terus berjalan, terarah ke masa depan, menjalani waktu kronos, dan menghayati waktu kairos. Sadar bahwa tidak ada orang yang memiliki lebih dari 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu dan 52 minggu dalam per tahun.

7) Terobsesi oleh Kesempatan

Selalu mencari kesempatan dan peluang yang ada untuk menciptakan produk atau jasa yang baru. Kesempatan dapat muncul karena adanya produk baru seperti munculnya telepon seluler, komputer, dan lain-lain.

8) Memiliki Motif Berprestasi

Jika menempatkan uang pada resiko tertentu maka harus memiliki keyakinan diri yang kuat akan berhasil. Jika mau berwirausaha harus mempunyai kebutuhan berprestasi serta ada dorongan untuk berpikir, kompetensi hubungan manusia, keterampilan teknis dan komunikasi.

9) Mampu Mengerjakan Tugas dengan Lebih Baik

Memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melaksanakan sebuah tugas dengan lebih baik dari pada yang lainnya. Jika dapat memenuhi pekerjaan secara penuh berarti berhasil menyelesaikannya.

10) Kesabaran dan Kesiapan

Untuk memulai usaha apapun itu bentuknya akan memiliki kendala serta adanya resiko gagal, maka dari itu memerlukan waktu, kesabaran, dan kesiapan dalam menghadapi masalah yang akan datang.

11) Tidak Menunggu Semua ada

Hal yang harus dilakukan untuk memanfaatkan yang ada serta melengkapi sambil berjalan dan tidak perlu menunggu semuanya ada. Dan paling penting yaitu esensial untuk memulai usaha yaitu adanya ide maupun gagasan untuk mewujudkannya.

12) Memiliki Hubungan Sosial yang Baik

Perlu adanya dorongan dan bantuan orang lain, seperti keluarga, teman, dan bank. Akan tetapi, sebelum mencari dukungan lebih baik harus mulai dari diri sendiri.

13) Menyukai yang Kita Lakukan

Modal yang paling utama untuk memulai usaha yang dilakukan yaitu dengan menyukai yang ditekuni. Tanpa adanya minat akan mudah menyerah di tengah jalan saat mengalami berbagai soal.

14) Menguasai Ilmu dalam Bidang Usaha yang Dilakukan

Ilmu adalah segala sesuatu yang menyangkut usaha yang dilakukan. Dengan bermodal ilmu yang memadai, usaha yang dihadapi tidak akan tersendat. Konsumen juga melihat dan membeli barang atau jasa di tempat yang penyajiannya baik.

15) Memiliki Modal Usaha

Untuk memulai atau membuka usaha baru memerlukan modal. Modal dapat berupa modal sendiri ataupun kerja sama dengan orang lain. Modal juga dapat berupa hubungan baik dan kepercayaan.

16) Amanah dan Jujur

Perlu karakter satu ini untuk melekat pada seorang wirausaha yaitu harus amanah, jujur, dan teliti. Menepati janji, tidak menipu pelanggan dan tetap memegang teguh pendirian.

17) Mengenali Kesempatan

Salah satu upaya untuk mempunyai akses atas informasi dan memanfaatkannya sebaik mungkin jika ada kesempatan.

3. Manfaat Kewirausahaan

Manfaat kewirausahaan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat bagi pengusaha dan manfaat bagi bangsa. Bagi pengusaha, wirausaha bermanfaat sebagai pelancar kegiatan berproduksi, distribusi, dan konsumsi, serta mengatasi kesulitan lapangan pekerjaan. Sedangkan, manfaat wirausaha bagi bangsa adalah meningkatkan perekonomian bangsa dan mengurangi ketergantungan dengan negara lain. Generasi milenial saat ini perlu diberikan sosialisasi dan gambaran nyata melalui media sosial dan aplikasi yang mereka gunakan. Sosialisasi dan gambaran tersebut harus dapat berdampak langsung kepada mereka. Tentunya, perguruan tinggi harus memberikan formula yang semenarik mungkin agar mahasiswa memiliki motivasi dan minat yang tinggi dalam berwirausaha. Pihak perguruan tinggi dapat menjadikan narasumber remaja yang sukses berwirausaha sebagai role model bagi mahasiswa, karena mereka lebih dekat dengan dunia mahasiswa.¹⁸

C. Pendidikan Kewirausahaan

1. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Pendidikan merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan dalam rangka

¹⁸ Iis Dewi Lestari dan Ismail Akbar Brahma, "Dampak Penanaman Pendidikan Kewirausahaan bagi Mahasiswa di Era Globalisasi," *Saskara : Indonesian Journal of Society Studies* 3, no. 2 (2023): 79–94, <https://doi.org/10.21009/Saskara.032.05>.

mengubah dan meningkatkan intelektual dan sikap perilaku seseorang dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Pendidikan kewirausahaan secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (life skill) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah.¹⁹

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berkembang di Negara Indonesia namun juga berkembang di Eropa dan Amerika Serikat baik di tempat kursus-kursus ataupun di Universitas. Pendidikan enterpreneursip diberikan dalam bentuk konsentrasi program studi dengan tujuan.²⁰

Mahasiswa yang diharapkan menjadi agen perubahan akan menjadi pionir dalam mengembangkan kewirausahaan dan menciptakan rasa percaya diri, bahkan lapangan pekerjaan dapat ditingkatkan untuk mengurangi jumlah pengangguran. UIN Jurai Siwo sendiri sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan di setiap fakultas pada semester lima, mahasiswa mendapatkan teori di kelas dan juga praktek berupa tugas membuat suatu produk barang berupa makanan, minuman, dan juga vidio-vidio kreatif yang di unggah ke media sosial supaya di monetisasi dan mendapatkan uang. Mahasiswa kemudian dilakukan pemasaran berkelompok melalui bazar yang dihadiri oleh mahasiswa lainnya.

Perkembangan yang sangat pesat tidak hanya di bidang teknologi informasi, tetapi juga di banyak bidang lain untuk memenuhi kebutuhan dan

¹⁹ Disusun Oleh dan Taufik Naufal, *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN TAHUN 2020 – 2021 UNIVERSITAS JAMBI*, 2020.

²⁰ Nur Arwinda, *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE*, 2023.

gaya hidup konsumen. Oleh karena itu, tumbuhnya minat wirausaha sangat penting dan tidak dapat diwujudkan tanpa pendidikan kewirausahaan. Peran penting kewirausahaan maupun membangun bangsa adalah menjadi alat untuk memperbaiki dan mengubah kehidupan masyarakat. Dan juga untuk memahami kualitas diri masyarakat, untuk menanamkan jiwa dan semangat kewirausahaan, sehingga menjadi bukti bahwa kewirausahaan juga dapat berperan penting dalam membangun negara.

Oleh karena itu, negara harus dapat bekerja sama dengan calon lulusan perguruan tinggi, karena dalam jangka panjang dapat membentuk kesinambungan antara pengusaha dengan negara dan memberikan kepercayaan diri generasi muda yang cukup informasi. Informasi ini berupa pendidikan kewirausahaan. Rata-rata mahasiswa setelah tamat kuliah belum merencanakan pekerjaan apa yang akan dilakukan setelah lulus dari perguruan tinggi. Pemerintah telah merencanakan pelatihan kewirausahaan untuk dilaksanakan di perguruan tinggi, yang tujuannya adalah untuk menciptakan wirausaha muda yang kompeten dengan gelar sarjana untuk membantu pemerintah mengurangi pengangguran. Pendidikan kewirausahaan harus membekali mahasiswa dengan pemahaman dan kemampuan berwirausaha pada saat mahasiswa lulus nanti.

Minat merupakan salah satu faktor yang memotivasi seseorang untuk lebih giat bekerja dan mengoptimalkan potensi yang ada dengan memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu, minat tidak muncul dengan

sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh faktor yang tumbuh dan berkembang.²¹

2. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Fa'izatul Masruroh dalam Amellia, mengatakan bahwa “Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku seseorang menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir”. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Keahlian dan keterampilan wirausaha banyak didapatkan dari pendidikan kewirausahaan. Berikanlah para siswa penanaman sikap-sikap perilaku untuk membuka bisnis kemudian kita akan membuat mereka menjadi seorang wirausaha yang berbakat. Tujuan pendidikan kewirausahaan adalah agar peserta didik belajar memahami kewirausahaan, belajar memiliki jika kewirausahaan, dan belajar menjadi wirausahawan.²²

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membangun karakter seseorang dalam pola pikir (mindsets), sikap, perilaku dan keterampilan serta aspek lainnya yang membentuk seseorang menjadi wirausaha.

²¹ Primandha Sukma Nur Wardhani dan Dian Nastiti, “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA,” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 2 (2023): 177–91, <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2622>.

²² Budi Budi dan Fabianus Fensi, “PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA,” *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i1.1128>.

3. Komponen Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan terdapat beberapa komponen yang saling berhubungan. Ada lima komponen pendidikan kewirausahaan yaitu *know-what (entrepreneurial knowledge)*, *know-why (value and motives)*, *know-who (social interaction)*, *know-how (entrepreneurial skills and abilities)*, dan *know-when (intuition, the right time to startup)*. Kelima komponen pendidikan kewirausahaan dapat diterapkan untuk menjadi alat pengukur pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa kecuali *know-when*. Komponen tersebut tidak bisa digunakan karena hanya bisa diterapkan bagi pengusaha yang sudah menjalani usaha, berbeda dengan peserta didik yang belum menjadi seorang wirausaha. Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung yang telah mengikuti teori kewirausahaan di dalam kelas harus mempraktekannya diluar kelas seperti membuat suatu produk, jasa, maupun vidio kreatif dan kemudian di pamerkan melalui bazar yang diadakan setiap fakultas maupun prodi yang ada di UIN Jurai Siwo Lampung dan di hadiri oleh mahasiswa lain maupun masyarakat sekitar.

Pendidikan kewirausahaan mempunyai hubungan dengan kompetensi kewirausahaan. Kompetensi kewirausahaan secara umum berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas dari proses pembelajaran kewirausahaan.²³

²³ Dede Rusmana, "PENGARUH KETERAMPILAN DIGITAL ABAD 21 PADA PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK SMK," *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN* 8, no. 1 (2020): 17, <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p17-32>.

D. Pendidikan Kewirausahaan Dalam Ruang Lingkup Kajian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang studi interdisipliner yang menelaah perilaku manusia dalam konteks sosial, ekonomi, budaya, dan politik. IPS memadukan elemen-elemen dari berbagai disiplin seperti sosiologi, ekonomi, antropologi, geografi, dan ilmu politik untuk memahami dinamika masyarakat secara menyeluruh. IPS tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga mendorong pemikiran kritis, partisipasi aktif, serta sikap reflektif terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Penelitian ini termasuk dalam lingkup kajian IPS karena mengkaji hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa, dengan menempatkan mahasiswa sebagai subjek sosial yang berinteraksi dengan sistem pendidikan, lingkungan sosial, dan faktor psikologis. Pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu bagian dari pendidikan IPS tidak hanya menyangkut teori ekonomi semata, namun juga melibatkan nilai sosial, budaya, dan psikologis yang membentuk karakter individu sebagai calon pelaku usaha.²⁴

Motivasi dan pendidikan kewirausahaan berkontribusi besar terhadap terbentuknya minat berwirausaha mahasiswa. Mereka menyatakan bahwa lingkungan belajar yang mendukung, baik secara teori maupun praktik, mampu memunculkan inisiatif berwirausaha yang lebih tinggi. Ruang lingkup IPS juga mengkaji aspek sosiologis dari proses pembelajaran, yaitu bagaimana lingkungan sosial kampus dan dukungan akademik memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.²⁵

²⁴ Fatima Azzahra dkk., *Pengaruh Pengalaman Belajar Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS*, 2 (2022). ²⁵ Devi Fitriani dan Hendra Riofita, *PENGARUH LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UIN SUSKA RIAU*, t.t.

Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang konsep, prinsip, dan strategi kewirausahaan cenderung memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk memulai usaha mandiri. Mereka menemukan bahwa pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal, seperti melalui mata kuliah kewirausahaan, sangat menentukan dalam membangun pola pikir inovatif dan sikap positif terhadap dunia usaha. Selain itu, akses terhadap informasi dan pelatihan yang relevan turut memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan wirausaha di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan literasi kewirausahaan menjadi bagian penting dari pendidikan IPS yang tidak hanya mengajarkan teori ekonomi, tetapi juga mendorong lahirnya pelaku usaha muda yang mandiri dan kreatif. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa pembentukan minat berwirausaha tidak hanya bergantung pada pengetahuan kewirausahaan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kemandirian mahasiswa dan dukungan sosial ekonomi yang diberikan oleh institusi kampus. Dalam hal ini, pendidikan kewirausahaan dipandang sebagai alat pemberdayaan sosial yang efektif, karena mampu mengubah keterbatasan ekonomi menjadi peluang pengembangan diri. Pendidikan IPS, dalam konteks ini, berperan besar dalam membentuk karakter yang kuat, percaya diri, serta memiliki daya juang tinggi untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.²⁶

²⁶ Nuri Auliya, *PENGARUH KEMANDIRIAN DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM*, t.t.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif dan menggunakan model penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²⁷

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Pada pendekatan ini, peneliti melakukan penekanan pada sifat realitas yang terbangun secara social yang berhubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh dari mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung yang berkaitan dengan peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di UIN Jurai Siwo Lampung.

²⁷ Isna Maisyaroh, *PERAN MATAKULIAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG SKRIPSI*, t.t.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan sumber data primer maupun sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang juga disebut dengan data mentah karena datanya diperoleh secara langsung dari hasil penelitian lapangan.²⁸ Masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti. Data primer pada penelitian kali ini yaitu diperoleh langsung dari wawancara dan observasi responden penelitian yakni mahasiswa dan dosen UIN Jurai Siwo Lampung. Data yang dikumpulkan berupa ungkapan, pendapat atau persepsi mereka mengenai konsep, implementasi, faktor dan dampak pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa. Selama dalam perkuliahan kewirausahaan apakah mahasiswa tersebut dapat benar-benar memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Data primer langsung dilakukan wawancara dan observasi terhadap mahasiswa dan dosen. Yaitu berjumlah delapan mahasiswa dan satu dosen.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber yang relevan dengan fokus penelitian. Data sekunder mencakup dokumen-dokumen resmi, buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat kerangka teori, memberikan konteks terhadap fenomena yang

²⁸ A Umar Abadi, *Penerapan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makasar*, t.t.

diteliti, serta mendukung hasil temuan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Berikut adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti berpartisipasi langsung dalam kegiatan penanaman jiwa kewirausahaan. Adapun hal yang di amati meliputi: bagaimana dosen berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan apakah sudah berjalan atau belum, bagaimana mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan memahami mata kuliah kewirausahaan, dan bagaimana dampak yang dihasilkan dari mata kuliah kewirausahaan, serta aktivitas usaha yang dijalankan mahasiswa. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang faktual mengenai implementasi pendidikan kewirausahaan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tersebut.

2. Interview / wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) kepada informan penelitian yang meliputi mahasiswa dan dosen UIN Jurai Siwo Lampung. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di kampus dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang

menggunakan pedoman pertanyaan namun tetap memberi kebebasan kepada informan untuk menjawab secara luas.

Indikator wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2.1
Indikator wawancara

No.	Sumber Data	Indikator Wawancara
1.	Dosen	• Proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan • Rencana keinginan berwirausaha setelah lulus • Manfaat fasilitas kampus terhadap pengembangan minat berwirausaha • Perubahan pola pikir setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan • Faktor pendorong minat berwirausaha • Pengaruh materi dan pengalaman belajar terhadap munculnya minat berwirausaha
2.	Mahasiswa	• Proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan • Rencana keinginan berwirausaha setelah lulus • Manfaat fasilitas kampus terhadap pengembangan minat berwirausaha • Perubahan pola pikir setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan • Faktor pendorong minat berwirausaha • Pengaruh materi dan pengalaman belajar terhadap munculnya minat

3. Dokumentasi

dokumentasi adalah rangkaian proses penyimpanan bukti-bukti sedapat

mungkin merekam kejadian atau peristiwa. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, dan sebuah karya seseorang. Contoh dokumen dalam bentuk gambar adalah foto, sketsa, gambar hidup, dan lainnya. Sedangkan dokumen dalam bentuk karya, misalnya patung, lukisan, film, gambar, dan lainnya.²⁹

dokumentasi juga berperan sebagai sumber data tambahan yang mampu memperkuat temuan lapangan dan mendukung proses analisis secara lebih mendalam. Dengan adanya dokumentasi, peneliti dapat menyajikan data secara lebih konkret dan meyakinkan, karena bukti visual dinilai efektif dalam menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan dan memberikan konteks tambahan terhadap informasi yang diperoleh melalui observasi atau wawancara. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung, seperti artikel, jurnal, foto kegiatan kewirausahaan, maupun peraturan perguruan tinggi yang mendukung implementasi kegiatan kewirausahaan.

D. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, peneliti itu sendiri merupakan instrumen utama penelitiannya, sehingga tingkat subyektivitasnya lebih tinggi. Untuk itu, memastikan data yang diperoleh benar-benar obyektif dan hasil analisisnya juga obyektif sehingga dapat dipercaya hasil temuannya. Pemaparan keabsahan data dari karya Nawawi dijelaskan untuk memeriksa keabsahan data berikut:

²⁹ Kadek Sonia Piscayanti, *STUDI DOKUMENTASI DALAM PROSES PRODUKSI PEMENTASAN DRAMA BAHASA INGGRIS*, t.t.

(a) melakukan triangulasi, (b) peer debriefing, (c) melakukan member check dan audit trial.³⁰

Teknik triangulasi ini diterapkan dalam dua bentuk:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan hasil observasi dan wawancara dari berbagai narasumber yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, data diperoleh dari dosen dan beberapa mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung. Data dari masing-masing sumber kemudian dibandingkan untuk melihat kesesuaian maupun perbedaan, guna mendapatkan pemahaman yang lebih objektif mengenai peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha kalangan mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung.

2. Triangulasi Teknik

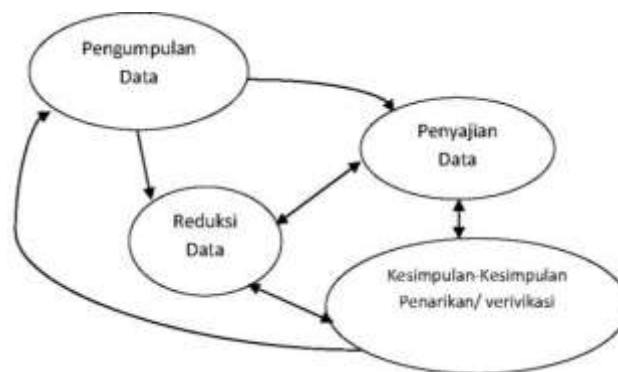
Triangulasi teknik merupakan metode yang digunakan untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan data dalam penelitian kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai metode pengumpulan data yang berbeda, tetapi berasal dari sumber informasi yang sama. Tujuannya adalah untuk meminimalkan bias dan meningkatkan keandalan data yang diperoleh, sehingga temuan penelitian mencerminkan situasi yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilaksanakan dengan memanfaatkan tiga

³⁰ Nur Kholis, *Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.

metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku dan aktivitas yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari narasumber tertentu. Dokumentasi digunakan sebagai sumber data tambahan yang mampu memperkuat temuan lapangan dan mendukung proses analisis secara lebih mendalam. Melalui kombinasi ketiga teknik tersebut, diharapkan hasil penelitian menjadi lebih utuh, akurat, dan memiliki landasan yang kuat untuk dianalisis secara ilmiah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya. Ketajaman dan keakuratan penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan kesimpulan.³¹



Gambar 1.1
Teknik Analisis Data Miles Dan Huberman

³¹ Ahlan Syaeful Millah dkk., *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*, 1, no. 2 (2023).

1. Reduksi Data

Reduksi Data dapat diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menulis memo). Reduksi data terus berlanjut sampai sesudah penelitian lapangan, dan laporan akhir tersusun lengkap. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.³²

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Miles dan Huberman menganjurkan untuk menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian, yang merupakan temuan penelitian. Mereka tidak menganjurkan untuk menggunakan cara naratif untuk menyajikan tema karena dalam pandangan mereka penyajian dengan diagram dan matrik lebih relevan.

³² Umi Nurul Idayanti, *FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO*, t.t.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan agar mampu menjawab pertanyaan serta tujuan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas.³³

Penarikan Kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian. Sejak tahap awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna dari temuan lapangan, mengenali pola-pola keteraturan, membentuk penjelasan, merancang konfigurasi yang mungkin, hingga menyusun hubungan sebab-akibat. Seluruh proses ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang utuh dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, analisis data kualitatif tidak berlangsung secara linear, melainkan dilakukan secara interaktif dan terus-menerus. Reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan untuk menghasilkan temuan yang valid dan bermakna.

³³ Nurul Hamida Firos, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII MTS Al-Hikmah Batanghari*, 25 November 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya UIN Jurai Siwo Lampung

Pada tahun 1997 adalah awal mula berdirinya kampus UIN Jurai Siwo Lampung yang pada saat itu masih bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) kemudian pada tahun 2010 beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) kemudian Tahun 2025 merupakan tahun monumental yang menandai babak baru dalam sejarah pendidikan tinggi Islam di Indonesia. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 8 Mei 2025, IAIN Metro resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Perubahan ini bukan hanya soal nomenklatur, tetapi mencerminkan semangat pembaruan, perluasan mandat keilmuan, dan komitmen untuk menghadirkan perguruan tinggi Islam yang lebih inklusif, kompetitif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

IAIN Metro selama ini dikenal sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan yang konsisten mengembangkan kajian keislaman, menghasilkan sarjana-sarjana yang mumpuni dalam bidang pendidikan agama Islam, hukum Islam, dan ekonomi syariah. Namun, seiring dengan dinamika global, kebutuhan masyarakat akan lulusan yang tidak hanya religius tetapi juga profesional dan adaptif terhadap perubahan semakin mendesak.

Menjadi UIN Jurai Siwo Lampung artinya membuka peluang untuk mengembangkan disiplin ilmu yang lebih luas. Universitas ini kini dapat

menyelenggarakan program studi umum seperti teknologi informasi, sains, kesehatan, manajemen, dan lainnya, dengan pendekatan integratif yang memadukan nilai-nilai Islam dalam setiap lini keilmuan. Ini merupakan bagian dari semangat integrasi dan interkoneksi ilmu, sebuah konsep pendidikan tinggi Islam yang terus dikembangkan di Indonesia.

Transformasi ini juga merupakan langkah strategis untuk mengatasi keterbatasan peran IAIN yang selama ini hanya fokus pada bidang keislaman. Dengan menjadi UIN, cakupan akademik menjadi lebih luas, daya saing meningkat, dan potensi untuk menjawab tantangan masyarakat modern semakin besar.

Makna Filosofis "Jurai Siwo": Identitas Lokal dalam Cita Global
Pemilihan nama "UIN Jurai Siwo Lampung" bukan tanpa alasan. Istilah Jurai Siwo merupakan simbol budaya dan nilai-nilai luhur masyarakat Lampung. Ia mencerminkan kearifan lokal, semangat persaudaraan, keadilan, musyawarah, serta kehormatan terhadap adat dan tradisi. Dengan menjadikan nama ini sebagai identitas institusi, UIN Jurai Siwo Lampung menegaskan komitmennya untuk membangun pendidikan tinggi yang berpijak pada budaya lokal namun berpandangan global.

2. Visi, Misi, dan Tujuan UIN Jurai Siwo Lampung

Terbentuknya visi, misi dan tujuan kampus yang baik mampu menjadikan mahasiswa memiliki prestasi belajar yang memuaskan dengan diimbangi peran dosen yang harus diterapkan kepada mahasiswa. Berikut visi dan misi dari UIN Jurai Siwo Lampung:

a. Visi UIN Jurai Siwo Lampung

"Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang unggul dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan."

b. Misi UIN Jurai Siwo Lampung

- 1) Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman, inovatif, humanis, dan mandiri;
- 2) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.

c. Tujuan UIN Jurai Siwo Lampung

- 1) Menyediakan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi;
- 2) Menghasilkan sumber daya manusia terdidik yang islami, berkarakter, mandiri dan kompetitif;
- 3) Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat; dan
- 4) Terwujudnya sistem tata kelola yang profesional dan akuntabel.

3. Kondisi UIN Jurai Siwo Lampung

a. Identitas UIN Jurai Siwo Lampung

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung khususnya di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, yang secara historis dan sosiologis sangat lekat dengan identitas masyarakat Lampung yaitu Jurai

Siwo (Sembilan Suku/Kebuyutan). Keberadaan institusi ini berawal dari Fakultas Syariah IAIN Raden Intan di Metro, yang kemudian memisahkan diri menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 1997.

Dalam perkembangan selanjutnya, guna memperluas rumpun ilmu agama Islam dan meningkatkan mutu pendidikan, institusi ini bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 71 Tahun 2016, dan saat ini terus berproses dalam penguatan kelembagaan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Nama "Jurai Siwo" tetap dipertahankan oleh civitas akademika sebagai representasi kearifan lokal yang mengedepankan nilai-nilai kebersamaan, kerja keras, dan kemandirian masyarakat Lampung.

Secara geografis, kampus utama terletak di Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo, Kota Metro, Provinsi Lampung. Letaknya yang strategis di pusat kota pendidikan menjadikan institusi ini sebagai salah satu poros utama dalam mencetak generasi muda yang unggul di wilayah Lampung.

b. Lokasi UIN Jurai Siwo Lampung

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung yang secara administratif terletak di wilayah Kota Metro, Provinsi Lampung. Guna menunjang efektivitas aktivitas akademik dan kemahasiswaan, UIN Jurai Siwo Lampung memiliki dua lokasi kampus utama, yaitu:

Kampus I: Terletak di Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A, Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung (Kode Pos 34111). Kampus I merupakan pusat administrasi rektorat serta menjadi lokasi

utama bagi sebagian besar fakultas, laboratorium, dan fasilitas kemahasiswaan.

Kampus II: Terletak di Jalan Banjarrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur (wilayah perbatasan yang terintegrasi secara strategis dengan aktivitas akademik Kota Metro). Kampus II difokuskan untuk pengembangan sarana prasarana penunjang serta perluasan fakultas dan program studi baru.

c. Keadaan Dosen UIN Jurai Siwo Lampung

Proses belajar mengajar merupakan inti dari keseluruhan kegiatan pendidikan, di mana dosen memegang peranan utama dalam menentukan keberhasilan proses tersebut. Tanpa kehadiran dosen, kegiatan pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara optimal. Selain itu, dosen juga memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif bagi mahasiswa. Keberhasilan seorang dosen dalam mengajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar mahasiswa yang menunjukkan prestasi dan perkembangan dalam proses pembelajaran. Semua dosen di UIN Jurai Siwo Lampung telah mampu menjalankan perannya dengan baik sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi mahasiswa.

d. Keadaan Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UIN Jurai Siwo Lampung, jumlah mahasiswa tercatat sebanyak 5.413 mahasiswa S1 dan S2, berikut adalah tabelnya:

Tabel 3.1
Jumlah mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung

No.	Prodi/jenjang	Laki-laki	perempuan	jumlah
1.	Tarbiyah	481	1608	2089
2.	Syariah	229	226	455
3.	Dakwah dan komunikasi	128	192	320
4.	Ekonomi Dan Bisnis Islam	367	847	1214
5.	PPG	372	621	993

5. Denah Lokasi UIN Jurai Siwo Lampung

Lokasi Kampus I UIN Jurai Siwo Lampung menempati kawasan yang sangat strategis di pusat administrasi dan pendidikan Kota Metro, tepatnya di Jalan Ki Hajar Dewantara, Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur. Posisi ini menempatkan institusi di tengah mobilitas publik yang tinggi, sehingga memberikan aksesibilitas yang sangat mudah bagi para mahasiswa.



Gambar 2.2
Denah lokasi UIN Jurai Siwo Lampung

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di UIN Jurai Siwo Lampung

Pendidikan kewirausahaan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Jurai Siwo Lampung adalah mata kuliah wajib yang menggabungkan antara penyampaian teori di kelas dan pelaksanaan praktik langsung. Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan bersama delapan mahasiswa dari berbagai program studi serta tiga dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan.

Dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan di FTIK menerapkan kombinasi metode pembelajaran yang variatif untuk membekali mahasiswa. Telah dilakukan wawancara pada tanggal 21 Mei 2025 di ruangan Wakil Dekan FTIK UIN Jurai Siwo Lampung dengan Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan di prodi IPS menjelaskan bahwa pembelajaran dibagi menjadi materi teori (pembinaan karakter, minat, dan kemampuan diri) serta tugas akhir berupa karya usaha. Karya usaha ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu konvensional (jual beli fisik yang dipasarkan melalui bazar) dan digital (konten kreator dan *affiliate*).



Gambar 2.3
Wawancara dengan Wakil Dekan

”saat mengampu mata kuliah kewirausahaan saya menggunakan 2 metode yaitu teori dan praktik, teori berkaitan dengan pembinaan tentang minat, karakter berwirausaha dan pengembangan kemampuan dari masing-masing mahasiswa kemudian untuk praktiknya mahasiswa harus membuat sebuah karya yang kaitanya dengan usaha, dibagi menjadi 2 yaitu karya usaha yang bersifat konvensional yang sifatnya jual beli, menawarkan produk yang pada akhir perkuliahan diadakan bazar untuk memasarkan hasil karya usaha dari masing-masing mahasiswa dan karya usaha yang sifatnya digital seperti konten kreator dan affiliate yang bisa menghasilkan uang, kemudian mahasiswa harus memilih salah satunya sebagai tugas akhir.”¹

Berdasarkan keterangan dari Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M. Pd. mengatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan sangat berperan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha karena pada mata kuliah ini mahasiswa didorong untuk menentukan minat mereka apakah akan berwirausaha secara konvensional ataupun digital kemudian dibentuk karakter berwirausahanya dan kemudian dilakukan pengembangan kemampuan berwirausaha setiap mahasiswa lewat bazar ataupun acara kewirausahaan expo, yaitu mahasiswa ditugaskan membuat suatu produk usaha yang berbentuk konvensional seperti berjualan secara offline ataupun seperti jasa atau mahasiswa memilih yang berbentuk digital yaitu mahasiswa ditugaskan untuk membuat sebuah konten di media sosial yang tujuan akhirnya bisa mendapatkan uang.

Temuan ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Yeasy Agustina Sari, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan di prodi PAI bahwa pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, hal ini disampaikan oleh beliau pada tanggal 23 Juni 2026 di gedung TIPD UIN Jurai Siwo Lampung, pendidikan kewirausahaan sangat banyak sekali memberikan pengalaman kepada mahasiswa karena didalamnya ada teori dan praktiknya.

¹ Wawancara dengan Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M.Pd selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan Program Studi Tadris IPS pada tanggal 21 Mei 2026

“cukup berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman bahkan ada mahasiswa yang meminta waktu tambahan untuk melanjutkan praktik kewirausahaan tersebut karena mahasiswa sangat senang mendapatkan keuntungan dari penjualan.”²

Berdasarkan keterangan yang beliau sampaikan bahwa pendidikan kewirausahaan cukup berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa karena mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman berharga apalagi saat diadakanya acara kewirausahaan expo dimana mahasiswa secara langsung berjualan dan banyak mendapatkan keuntungan bahkan ada mahasiswa yang meminta tambahan waktu karena dalam kegiatan tersebut mereka mendapatkan banyak keuntungan. Temuan ini sejalan juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Wellfarina Hammer, M.Pd. dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan di prodi IPS pada tanggal 22 Mei 2026 digedung TIPD UIN Jurai Siwo Lampung bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan sangat berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa bahkan persentasenya bisa 90% karena adanya kewirausahaan expo.

“Menurut ibu sangat besar bahkan pengaruhnya bisa mencapai 90% karena apabila mahasiswa sudah terjun langsung untuk berwirausaha akan sangat berkesan dari pada belajar dikelas.”³



Gambar 2.4

Wawancara dengan Dosen IPS

² Wawancara dengan Ibu Yeasy Agustina Sari, M.Pd selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan di Program Studi PAI pada tanggal 23 Mei 2026.

³ Wawancara dengan Ibu Wellfarina Hammer, M.Pd selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan di Program Studi Tadris IPS pada tanggal 23 Mei 2026.

Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh Ibu Wellfarina Hammer, M.Pd. bahwa pengaruh mata kuliah kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sangat besar sekali karena mahasiswa bisa terjun langsung berjualan dan mendapatkan banyak pengalaman dari kegiatan tersebut sehingga bisa menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

Keterangan yang sama juga disampaikan oleh Ahmad Muzaki, mahasiswa prodi IPS. Menjelaskan bahwa pola pikir nya berubah karena adanya mata kuliah kewirausahaan.

“berani mencoba suatu usaha karena saya memulai affiliate TikTok karena adanya mata kuliah kewirausahaan”.⁴

Ahmad Muzaki lebih berani mencoba suatu usaha lewat media sosial salah satunya adalah affiliate di aplikasi Tiktok dan berhasil mendapatkan uang berkat adanya mata kuliah kewirausahaan.



Gambar 2.5
Affiliate Tiktok

Dari pernyataan Ahmad Muzaki dapat dilihat bahwa mata kuliah ini sangat berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa karena dengan

⁴ Wawancara dengan Mahasiswa Program Studi Tadris IPS pada tanggal 02 Juni 2026.

adanya mata kuliah ini Ahmad Muzaki menjadi lebih terbuka pikirannya tentang berwirausaha walaupun dalam bentuk digital. Hal yang sama juga dirasakan oleh saya sebagai peneliti yang merasakan dampak setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan yaitu menjadi lebih bisa mengatur waktu untuk kuliah dan bekerja serta bertambahnya relasi dan wawasan saya walaupun sebagian besar usaha saya sudah saya rintis semenjak sebelum saya kuliah.



Gambar 2.6
Monetisasi YouTube



Gambar 2.7
Usaha makanan ringan



Gambar 2.8
Agen properti



Gambar 2.9
Jualan motor bekas

Hal yang sama juga dirasakan oleh Irhas Habibunajar mahasiswa prodi TBI yang mengatakan bahwa dirinya lebih bisa manajemen waktu, keuangan, dan bisnis berkat mata kuliah kewirausahaan.

*“Ada perubahan pola pikir setelah mengikuti kegiatan kewirausahaan yaitu bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan benar, kita sebagai mahasiswa yang sudah berwirausaha harus mengikuti perkembangan zaman untuk segi pemasaran karena sekarang banyak sekali aplikasi-aplikasi yang sangat membantu untuk memulai berwirausaha seperti shopee, lazada, dan tiktok”.*⁵



Gambar 2.10
Usaha Peci

Dari pernyataan Irhas Habibunajar dapat dilihat bahwa mata kuliah kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa karena pada saat proses pembelajaran mahasiswa pola pikirnya berubah dalam hal mengelola keuangan, dan pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu untuk merintis usaha didunia digital. Namun, tingkat penerimaan mahasiswa terhadap mata kuliah ini berbeda-beda. Ramoena Iqbal (Biologi) merasa sangat tertarik setelah mengikuti bazar di Payungi Kota Metro,

*“Setelah mengikuti kegiatan praktik mata kuliah kewirausahaan yaitu bazar di payungi yang lokasi nya di kota Metro Remon semakin tertarik untuk berwirausaha dibidang kuliner yaitu mie ayam dan bakso.”*⁶

⁵ Wawancara dengan Irhas Habibunnajar selaku Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris pada tanggal 21 Mei 2026.

⁶ Wawancara dengan Ramoena Iqbal Kamajaya selaku Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi pada tanggal 21 Mei 2026.



Gambar 2.11
Bazar Payungi

Remon menjadi tertarik untuk terjun ke dunia wirausaha setelah melakukan bazar di payungi kota metro, karena dia disana banyak mendapatkan inovasi. Begitu pula dengan Khoirudin (PGMI) yang mengatakan pada tanggal 21 Mei 2026 dikantin kampus 1 bahwa Khoirudin termotivasi berwirausaha karena pengalaman menguntungkan saat praktik bazar makanan.

“ketika mengikuti kegiatan praktik mata kuliah kewirausahaan berupa bazar makanan saya tertarik untuk melakukan kegiatan berwirausaha walaupun modalnya besar tetapi untungnya juga lumayan untuk kedepanya.”⁷

Khoirudin juga merasakan peran dari mata kuliah kewirausahaan, yaitu dia menjadi tertarik untuk berwirausaha karena mendapatkan keuntungan dari terselenggaranya kegiatan bazar makanan yang dilakukan didepan kampus 1 UIN Jurai Siwo Lampung.

Salah satu peran paling berpengaruh dari pendidikan kewirausahaan yang dirasakan oleh mahasiswa adalah perubahan pola pikir (mindset) terhadap dunia kewirausahaan. Sebelum mengikuti mata kuliah ini, kebanyakan mahasiswa FTIK cenderung ingin menjadi tenaga pendidik atau pegawai pemerintah bahkan bekerja disuatu perusahaan. Nasya Lianti mahasiswa prodi PIAUD juga merasakan peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, Nasya Lianti mengatakan pada tanggal 2 Juni 2026

⁷ Wawancara dengan Khoirudin selaku Mahasiswa Program Studi PGMI pada tanggal 21 Mei 2026.

bahwa dia menjadi lebih berinovasi dalam membuat sebuah produk.

*“Sedikit merubah pola pikir saya untuk lebih berinovasi karena pada saat dilakukan bazar mahasiswa dituntut untuk membuat sebuah produk yang siap untuk dipasarkan”.*⁸

Nasya Lianti menjadi bertambah wawasannya ketika mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan untuk pola pikir nya sendiri sedikit berubah karena pada saat diadakan bazar kewirausahaan dia dituntut untuk lebih inovatif dalam membuat sebuah produk supaya bisa bersaing dengan yang lainya dan berdaya jual tinggi dimasyarakat.

Lilik Setiani mahasiswa prodi PAI pada tanggal 21 Mei 2026 mengatakan adanya perubahan di mana dia menjadi lebih memahami manajemen waktu, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, serta menjadi lebih matang dan teliti dalam merencanakan usaha.

*“saya banyak sekali belajar tentang bagaimana cara mengelola waktu, keuangan, dan pemasaran yang baik dan benar”.*⁹



Gambar 2.12
Belajar dikelas

Berdasarkan pernyataan dari Lilik Setiani bahwa pada saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan dia belajar banyak sekali tentang bagaimana cara

⁸ Wawancara dengan Nasya Lianti selaku Mahasiswa Program Studi PIAUD pada tanggal 02 Juni 2026.

⁹ Wawancara dengan Lilik Setiani selaku Mahasiswa Program Studi PAI pada tanggal 21 Mei 2026

mengelola keuangan dengan baik dan benar, mengatur waktu supaya lebih optimal, dan belajar bagaimana cara memasarkan produk dengan baik dan benar, hal inilah yang membuat Lilik Setiani ingin berwirausaha setelah lulus kuliah karena dia sudah tau teori-teori nya. Bagi mahasiswa yang tidak berminat menjadi pengusaha penuh seperti Avita Khoirunisa mahasiswa prodi MTK, mata kuliah ini tetap mengubah pola pikirnya dalam hal memanfaatkan waktu luang secara produktif.

Berdasarkan data wawancara, faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (luar diri), Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M. Pd. mengatakan pada tanggal 21 Mei 2026 bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa itu ada dua yaitu faktor internal dan eksternal.

“faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri seperti minat untuk mahasiswa mau berwirausaha, minat untuk mahasiswa mau mengembangkan diri, karakter mahasiswa dan mental mahasiswa apakah mau dan mampu untuk berwirausaha atau tidak, kemudian yang faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti modal untuk melakukan usaha kemudian ada kemampuan untuk membangun relasi, tenaga, dukungan dari kampus, dan dukungan dari luar seperti dukungan dari lingkungan sekitar dan orang tua”.¹⁰

Dari pernyataan beliau dapat dikatakan bahwa faktor yang mendorong mahasiswa untuk berwirausaha itu sebenarnya berasal dari diri mahasiswa itu sendiri jika mahasiswa itu tidak mau berwirausaha maka kegiatan berwirausaha tidak akan tercapai, selain dari dalam diri mahasiswa terdapat juga faktor dari luar diri mahasiswa seperti dukungan dari kampus, teman sebaya dan yang terpenting adalah dukungan dari keluarga. Temuan menarik dari penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan pendapat antara pihak dosen dan mahasiswa

¹⁰ Wawancara dengan Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M.Pd selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan Program Studi Tadris IPS pada tanggal 21 Mei 2026

mengenai fasilitas penunjang kewirausahaan di UIN Jurai Siwo Lampung.

Dari sisi dosen, kampus dinilai sudah berupaya memfasilitasi melalui penyediaan layanan pengembangan karir/bisnis, unit usaha Jusimart, kolaborasi dosen dalam menyelenggarakan Kewirausahaan Expo, serta dukungan tempat pelaksanaan acara dari pihak Rektorat. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Wellfarina Hammer, M.Pd. pada tanggal 23 Juni 2026 yang menyatakan bahwa kampus sudah mewadahi mahasiswa untuk berwirausaha bahkan rektor mendukung.

“kampus sudah memfasilitasi mahasiswa yang minat berwirausaha karena adanya kolaborasi antara dosen dan terlaksananya acara kewirausahaan expo yang melibatkan pihak luar yang profesional dan sukses dibidang nya tidak hanya internal kampus dan kegiatan tersebut juga didukung oleh Rektor”.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebenarnya kampus sudah mewadahi mahasiswa yang ingin berwirausaha bahkan sudah menyediakan tempat untuk mahasiswa dan juga didukung oleh Rektor yang ada dikampus UIN Jurai Siwo Lampung. Namun, dari sudut pandang mayoritas mahasiswa yang diwawancarai mengatakan bahwa fasilitas kampus dirasa belum maksimal dan kurang memadai. Mahasiswa mengeluhkan belum adanya tempat khusus atau wadah permanen bagi mereka yang benar-benar ingin berwirausaha, tidak seperti hobi-hobi yang lain bahkan kampus memberikan fasilitas yang lengkap seperti adanya UKM. Seperti yang dikatakan oleh Avita Khoirunisa pada tanggal 2 juni 2026 dikantin kampus 1 UIN Jurai Siwo Lampung.

*“kampus belum memfasilitasi mahasiswa yang mau berwirausaha berbeda dengan fasilitas yang diberikan kampus kepada UKM yang ada dikampus seperti IMPOR, Pramuka, dan lain-lain”.*¹¹

¹¹ Wawancara dengan Avita Khoirunisa selaku Mahasiswa Program Studi MTK pada tanggal 2 Juni 2026

Menurut Avita sebenarnya kampus sama sekali belum mewadahi mahasiswa ketika ingin berwirausaha, hanya saja diwadahi ketika terselenggaranya kegiatan seperti bazar makanan dan kewirausahaan expo tidak seperti UKM atau UKK yang sangat difasilitasi oleh kampus bahkan diberikan tempat khusus untuk mereka. Kritik ini sejalan dengan pandangan Dr. Tubagus Ali Rachmad Pujakesuma, M.Pd., yang mengonfirmasi pada tanggal 21 Mei 2026 bahwa Jusimart yang ada saat ini tidak dikelola oleh mahasiswa. Beliau menyarankan agar kampus seharusnya menyediakan tempat berwirausaha bagi mahasiswa atau memfasilitasi pelatihan berkala terkait digital konten kreator dan affiliate agar mahasiswa memiliki keahlian lain setelah lulus kuliah.

*“Kampus sendiri sebenarnya sudah menyediakan layanan pengembangan karir dan bisnis kemudian juga ada koperasi jusimart, tetapi fasilitas kampus untuk menunjang kegiatan berwirausaha mahasiswa belum cukup memadai seperti belum adanya tempat untuk mahasiswa mempraktikkan kegiatan berwirausaha seperti kampus lain dengan adanya KOPMA (Koperasi Mahasiswa) dimana KOPMA itu sendiri dikelola oleh mahasiswa dan untuk mahasiswa yang fungsinya ketika setelah lulus mahasiswa mempunyai keahlian lain diluar dari jurusan yang diambil ketika kuliah. UIN Jurai Siwo Lampung sebenarnya mempunyai yang namanya jusimart tetapi dikelola oleh bukan mahasiswa. Beliau juga menyarankan seharusnya kampus menyediakan tempat untuk mahasiswa berwirausaha atau pelatihan konten kreator dan affiliate supaya mahasiswa setelah lulus kuliah mempunyai keahlian lain untuk survive di masyarakat diluar keahlian yang diambil di bangku perkuliahan”.*¹²

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kampus sebenarnya belum mewadahi mahasiswa yang ingin berwirausaha, semua dipegang oleh bukan mahasiswa sehingga *skill* mahasiswa tidak terasah ketika mata kuliah kewirausahaan selesai.

2. Dampak Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di UIN Jurai Siwo Lampung

Pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di UIN Jurai Siwo Lampung

¹² Wawancara dengan Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M.Pd selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan Program Studi Tadris IPS pada tanggal 21 Mei 2026

membawa dampak yang signifikan terhadap mahasiswa, baik dari aspek kognitif (wawasan), afektif (sikap/pola pikir), maupun psikomotorik (tindakan nyata). Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan para narasumber mahasiswa dan dosen pengampu, dampak tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa poin utama sebagai berikut:

a. Dampak terhadap perubahan Pola Pikir (Mindset)

Dampak paling mendasar yang dirasakan oleh mayoritas mahasiswa setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan adalah berubahnya pemikiran mereka tentang berwirausaha. Sebelum mendapatkan materi kewirausahaan, mahasiswa cenderung tidak terpikir untuk membuka usaha sendiri. Setelah mengikuti perkuliahan, muncul keberanian untuk mencoba usaha baru. Sebagai contoh, Ramoena Iqbal (Biologi) mengatakan pada tanggal 21 Mei 2026 bahwa kini memandang wirausaha sebagai bentuk investasi jangka panjang yang sangat menjanjikan untuk masa depannya.

“Ingin berwirausaha ketika nanti lulus kuliah karena menurutnya berwirausaha merupakan investasi jangka panjang untuk kedepannya”.¹³

Remon ketika mengikuti mata kuliah kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap pola pikirnya memandang suatu usaha, Remon mengaku tertarik terhadap dunia usaha karena menurutnya kegiatan tersebut adalah investasi jangka panjang untuk menunjang hidupnya setelah lulus kuliah nanti. Bagi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), mata kuliah ini membuka mata mereka bahwa gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) tidak mengharuskan mereka terpaku hanya pada profesi guru. Narasumber seperti Khoirudin (PGMI) menyadari bahwa pendapatan sebagai guru terutama jika

¹³ Wawancara dengan Ramoena Iqbal Kamajaya selaku Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi pada tanggal 21 Mei 2026

masih menjadi guru honorer sering kali kurang mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Pendidikan kewirausahaan berdampak positif dengan memberikan pemahaman bahwa wirausaha dapat dijadikan pekerjaan sampingan sebagai pilihan kedua untuk menopang ekonomi mereka. Hal ini divalidasi oleh Ibu Wellfarina Hammer, M.Pd., pada tanggal 23 Juni 2023 yang menyatakan bahwa mata kuliah ini menjadi bekal penting karena secara realistis tidak semua lulusan Sarjana Pendidikan akan menjadi seorang guru atau PNS.

“mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman setelah mengikuti mata kuliah karena mereka disuruh mengunjungi para pelaku usaha untuk mendapatkan ilmu dan inspirasi yang bisa menjadi bekal mereka setelah lulus kuliah karena tidak semua mahasiswa yang kuliah di FTIK akan menjadi guru”.

Dari pernyataan tersebut berarti mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan banyak sekali mendapatkan pengalaman karena ditugaskan untuk mengunjungi para pelaku usaha dan dijadikan inspirasi dan inovasi bagi mahasiswa supaya ketika setelah lulus tidak menjadi PNS mahasiswa mempunyai skill tambahan yaitu menjadi seorang wirausaha.

b. Dampak terhadap Peningkatan Keterampilan Manajerial Dan Penggunaan Media Sosial

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya menyentuh aspek motivasi, tetapi juga memberikan dampak praktis berupa penguasaan kemampuan mengelola bisnis secara baik dan benar. Irhas Habibunajar (TBI) pada tanggal 21 Mei 2026 mengungkapkan dampak nyata berupa kemampuan dalam mengelola dan mengatur manajemen keuangan, manajemen waktu, serta strategi pemasaran yang efektif.

“sangat senang mata kuliah ini karena dia bisa belajar mengatur bisnis, keuangan,

dan lain-lain”.¹⁴

Irhas mengaku sangat senang mengikuti mata kuliah kewirausahaan karena dia bisa belajar banyak hal seperti mengatur bisnis dengan baik dan benar, kemudian mengelola keuangan, dan lain-lain. Bahkan bagi mahasiswa yang pilihan utamanya tetap ingin menjadi guru seperti Avita Khoirunisa mahasiswa prodi MTK yang pada tanggal 2 Juni 2026 mengatakan bahwa dia tidak ingin menjadi seorang pengusaha karena dia ingin fokus menjadi guru.

“Tidak karena tidak tertarik”.¹⁵

Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa tidak semua mahasiswa yang kuliah di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tertarik untuk menjadi guru tetapi perkuliahan ini berdampak pada kedisiplinannya dalam belajar memanfaatkan dan mengelola waktu luang secara produktif. Dampak dari mata kuliah kewirausahaan sebagaimana dipaparkan oleh Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M.Pd. mengenai penugasan karya usaha digital membuat mahasiswa lebih tanggap terhadap perkembangan zaman. Mahasiswa seperti Ahmad Muzaki (TIPS) dan Irhas (TBI) menjadi lebih mengerti terhadap peluang digital marketing, memanfaatkan platform *e-commerce* dan media sosial seperti Shopee, Lazada, dan TikTok untuk merintis usaha sejak bangku kuliah.

c. Dampak Praktik Kewirausahaan (Bazar) Terhadap Pengalaman Nyata Mahasiswa

Pelaksanaan praktik lapangan berupa bazar makanan/minuman dan

¹⁴ Wawancara dengan Irhas Habibunnajar selaku Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris pada tanggal 21 Mei 2026

¹⁵ Wawancara dengan Avita Khoirunisa selaku Mahasiswa Program Studi MTK pada tanggal 2 Juni 2026

Kewirausahaan Expo yang diselenggarakan kampus memberikan dampak yang mendalam. Ibu Wellfarina Hammer, M.Pd. menegaskan bahwa pengalaman terjun langsung ke lapangan ini memiliki bobot dampak hingga 90% karena memberikan kesan mendalam yang tidak bisa didapatkan hanya melalui teori di dalam kelas. Nasya Lianti mahasiswa prodi PIAUD menjelaskan pada tanggal 2 Juni 2026 bahwa praktik bazar berdampak langsung pada melatih mental berjualan mahasiswa di depan publik, menuntut mereka melahirkan inovasi produk yang diminati dipasaran, serta melatih kemampuan kerja sama tim karena kegiatannya dilakukan secara berkelompok.

“Sangat berpengaruh karena melatih mahasiswa untuk lebih kreatif dalam berfikir dan bekerja sama dengan tim karena pada saat bazar dilakukan secara berkelompok”.

16



Gambar 2.13
Kegiatan bazar

Menurut hasil wawancara diatas terlihat bahwa kegiatan bazar memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan pengalaman nyata berjualan bagi mahasiswa untuk bekerja sama dalam tim. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Dr. Tubagus Ali Rachmad Pujakesuma, M.Pd. pada tanggal 21 Mei 2026 bahwa praktik langsung ini berdampak pada kedewasaan berpikir

¹⁶ Wawancara dengan Nasya Lianti selaku Mahasiswa Program Studi PIAUD pada tanggal 2 Juni 2026

mahasiswa. Mereka mendapatkan pengalaman langsung betapa sulitnya proses mencari uang secara mandiri, sehingga tidak lagi sekadar bergantung atau meminta kepada orang tua. Dampak ini begitu membekas bagi sebagian mahasiswa.

*“Kemudian peran pengalaman praktik dalam mata kuliah kewirausahaan adalah membukanya pola pikir dan pengalaman mahasiswa bahwa mencari uang itu susah tidak seperti biasanya hanya tau meminta uang kepada orang tua, kemudian dengan adanya praktik kewirausahaan tersebut bisa mengembangkan ide dan kreatifitas mahasiswa untuk berwirausaha dan mahasiswa juga dilatih konsistennya supaya bisa menghasilkan uang dari berbagai aplikasi yang ada seperti Facebook Pro, YouTube, dan Tiktok Affiliate”.*¹⁷

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan bazar sangat berdampak positif bagi mahasiswa supaya terlatih untuk mencari uang sendiri dan mengurangi beban orang tuanya.

d. Hambatan dan Keterbatasan Dampak Pendidikan Kewirausahaan

Meskipun membawa banyak dampak positif, hasil penelitian juga menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan di UIN Jurai Siwo Lampung belum mampu memberikan dampak yang menyeluruh atau seragam kepada setiap mahasiswa karena adanya beberapa faktor seperti yang dikatakan oleh Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M.Pd. pada tanggal 21 Mei 2026 mengatakan bahwa durasi perkuliahan yang singkat yaitu 16 kali pertemuan belum maksimal untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

*“durasi perkuliahan yang hanya berkisar 16 kali pertemuan membuat nilai-nilai kewirausahaan kurang maksimal, sehingga hasil yang diharapkan oleh dosen pengampu belum sepenuhnya tercapai”.*¹⁸

Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M.Pd. mengamati minat

¹⁷ Wawancara dengan Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M.Pd selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan Program Studi Tadris IPS pada tanggal 21 Mei 2026

¹⁸ Wawancara dengan Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M.Pd selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan Program Studi Tadris IPS pada tanggal 21 Mei 2026

berwirausaha mahasiswa FTIK secara umum masih cenderung rendah karena masih besarnya rasa malu atau gengsi untuk memulai usaha maupun membuat konten kreatif, hal ini dinilai karena pertemuan perkuliahan yang sangat singkat yaitu hanya 16 kali pertemuan. Bagi mahasiswa yang sudah terdampak positif dan memiliki minat untuk berwirausaha, kurangnya fasilitas berkelanjutan di kampus (seperti tempat khusus berjualan atau pelatihan khusus kewirausahaan untuk mahasiswa) membuat dampak positif tersebut sulit untuk dipertahankan dan dikembangkan secara jangka panjang setelah mata kuliah selesai.

C. Pembahasan

1. Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di UIN Jurai Siwo Lampung

Mata kuliah kewirausahaan bukan sekadar mengajarkan teori di dalam kelas, melainkan berperan juga untuk mengubah pola pikir dan menumbuhkan minat mahasiswa agar berani membuka usaha sendiri. Jika kita melihat hasil wawancara dengan delapan mahasiswa FTIK dan tiga dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Jurai Siwo Lampung, peran mata kuliah ini bisa kita bagi menjadi beberapa poin penting berikut:

a. Perpaduan Teori dan Praktik dalam Pembelajaran

Dari hasil penelitian, para dosen pengampu di UIN Jurai Siwo Lampung sudah menerapkan kombinasi yang baik antara pemberian teori dan praktik langsung. Teori yang diajarkan (seperti motivasi, cara melihat peluang usaha, hingga tugas turun ke lapangan untuk mengamati pelaku usaha sukses) berhasil memberikan dasar pemahaman yang kuat bagi mahasiswa. Pengetahuan dasar

ini sangat penting, karena tidak mungkin seorang mahasiswa tertarik berwirausaha jika mereka tidak tahu bagaimana cara memulainya.

Namun, bagian yang paling berperan besar bagi mahasiswa adalah kegiatan praktiknya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Wellfarina Hammer, M.Pd., praktik langsung seperti acara bazar kelompok dan pameran kewirausahaan expo memiliki pengaruh yang sangat besar bahkan bisa dibilang sampai 90% karena memberikan pengalaman nyata yang berkesan. Lewat bazar ini, mahasiswa tidak hanya duduk mendengarkan dosen, tetapi belajar langsung bagaimana cara bekerja sama dalam tim, melatih mental saat menghadapi pembeli, mengelola modal keuangan, dan membuat produk yang kreatif.

Hal menarik lainnya adalah adanya pilihan praktik berbasis digital seperti menjadi pembuat konten atau affiliate marketing yang diterapkan oleh Bapak Dr. Tubagus Ali Rachmad Pujakesuma, M.Pd. Langkah ini sangat tepat karena mengikuti perkembangan zaman. Tidak semua mahasiswa tertarik berjualan makanan atau minuman secara fisik di bazar, contohnya Ahmad Muzaki (TIPS). Dengan adanya pilihan praktik digital, mahasiswa yang lebih menyukai dunia media sosial (seperti TikTok, Shopee, dan Lazada) tetap bisa menyalurkan minat bisnis mereka.

b. Mengubah Pola Pikir dan Pandangan tentang Masa Depan

Peran paling penting dari pendidikan kewirausahaan ini adalah keberhasilannya dalam mengubah sudut pandang mahasiswa FTIK. Umumnya, mahasiswa yang kuliah di jurusan keguruan memiliki cita-cita yang sesuai dengan jurusannya, yaitu hanya ingin menjadi guru sekolah atau pegawai setelah lulus. Bapak Dr. Tubagus Ali Rachmad Pujakesuma, M.Pd. pada tanggal 21 Mei 2026 juga membenarkan bahwa pada awalnya, minat

berwirausaha mahasiswa FTIK memang tergolong rendah karena fokus mereka hanya mencari pekerjaan di sektor pemerintahan dan bekerja diperusahaan.

*“minat berwirausaha di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sangat rendah mereka cenderung untuk mencari pekerjaan di sektor-sektor pemerintahan seperti menjadi PNS dan menjadi pegawai di sebuah perusahaan dan ketika mahasiswa FTIK diberi tugas membuat hasil karya usaha itu hanya sebatas tugas saja tidak menjadikannya sebagai minat atau dorongan untuk berwirausaha”.*¹⁹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa difakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan minat untuk berwirausahanya sangat rendah, mereka cenderung mencari pekerjaan menjadi PNS atau bekerja di perusahaan dan di sinilah peran mata kuliah kewirausahaan masuk dan membuka pikiran mereka. Lewat materi yang diberikan, mahasiswa sadar bahwa menjadi sarjana pendidikan bukan berarti menutup peluang untuk menjadi pengusaha. Kenyataan di lapangan mengenai sulitnya mencukupi kebutuhan sehari-hari jika hanya mengandalkan gaji guru terutama guru honorer, sebagaimana dikhawatirkan oleh Risky Akmal mahasiswa prodi PBA yang pada tanggal 21 Mei 2026 mengatakan semua orang pasti mempunyai keinginan untuk berwirausaha guna mendapatkan keuntungan yang banyak karena sekarang serba mahal apalagi hanya mengandalkan gaji guru honorer.

*“semua orang pasti mempunyai keinginan untuk berwirausaha untuk mendapatkan banyak keuntungan kerena zaman sekarang apa-apa serba mahal dan jika hanya mengandalkan gaji guru sepertinya tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari apalagi jika masih guru honorer”.*²⁰

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika menjadi lulusan sarjana pendidikan tidak menutup kemungkinan untuk menjadi seorang pengusaha karena bisa mendapatkan keuntungan yang besar, karena sekarang zaman sudah berubah dan kebutuhan pokok naik terus tidak memungkinkan

¹⁹ Wawancara dengan Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M.Pd selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan Program Studi Tadris IPS pada tanggal 21 Mei 2026

²⁰ Wawancara dengan Risky Akmal selaku Mahasiswa Program Studi PBA pada tanggal 21 Mei 2026

jika hanya mengandalkan gaji guru apalagi jika masih menjadi guru honorer. Mata kuliah ini berhasil mengubah pandangan mahasiswa, wirausaha kini dipandang sebagai peluang bagus untuk investasi jangka panjang atau setidaknya sebagai pekerjaan sampingan yang menghasilkan uang tambahan.

c. Faktor yang Mendorong dari Dalam Diri dan Lingkungan Sekitar

Menumbuhkan minat berwirausaha sebenarnya sangat bergantung pada bagaimana dorongan dari dalam diri mahasiswa dan pengaruh dari lingkungan sekitar. Pendidikan kewirausahaan di sini berperan sebagai jembatan mahasiswa yang ingin berwirausaha. Mata kuliah ini mendidik mahasiswa agar memiliki keberanian, tekad yang kuat, serta membuang rasa malu atau gengsi untuk berjualan. Karakter berani bersusah-susah di masa muda seperti yang dikatakan Irhas Habibunajar mahasiswa prodi TBI pada tanggal 21 Mei 2026 yaitu mahasiswa jika ingin mempunyai kehidupan yang layak harus berani bersusah-susah terlebih dahulu.

*“Faktor yang paling berpengaruh untuk mahasiswa memulai berwirausaha sebenarnya berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, mahasiswa harus berani susah dan lelah dimasa muda untuk kehidupan yang layak dan nyaman dimasa tua”.*²¹

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendorong untuk berwirausaha adalah dari dalam diri kita sendiri yaitu semua orang jika ingin mempunyai kehidupan yang layak harus berani berkorban terlebih dahulu apalagi jika usianya masih tergolong muda kita harus bertempur habis-habisan jika ingin nantinya hidup kita menjadi layak. Hal ini berbeda dengan yang dikatakan oleh Risky Akmal mahasiswa prodi PBA pada tanggal 21 Mei 2026 yang mengatakan bahwa faktor yang mendorongnya untuk menjadi seorang pengusaha adalah orang tuanya.

²¹ Wawancara dengan Irhas Habibunajar selaku Mahasiswa Program Studi PBA pada tanggal 21 Mei 2026

*“Orang tua saya sendiri latar belakangnya adalah seorang pengusaha sehingga faktor inilah yang mendorong saya ingin berwirausaha seperti orang tua saya”.*²²

Dari kedua pernyataan di atas ada perbedaan faktor pendorong untuk menjadi seorang pengusaha tetapi pada intinya setiap mahasiswa mempunyai faktor tersendiri untuk menjadi seorang wirausaha. Namun, perlu dicatat bahwa pendidikan kewirausahaan bukanlah satu-satunya penentu. Jika sejak awal seorang mahasiswa sudah tidak tertarik untuk menjadi seorang pengusaha dan hanya fokus untuk menjadi guru dan sama sekali tidak tertarik pada dunia usaha seperti Avita dari prodi Matematika, maka tugas-tugas kewirausahaan dan praktik bazar hanya akan dianggap sebagai penggugur kewajiban nilai kuliah saja, tanpa berubah menjadi minat yang sesungguhnya.

d. Kendala Fasilitas Kampus dalam Menjaga Minat Mahasiswa

Poin terakhir yang cukup penting dalam pembahasan ini adalah adanya keluhan dari kebanyakan mahasiswa mengenai fasilitas penunjang di kampus. Ada perbedaan pandangan antara dosen dan mahasiswa. Di satu sisi, dosen merasa kampus sudah mendukung lewat acara pameran, izin tempat, dan adanya unit usaha seperti Jusimart. Namun di sisi lain, mahasiswa merasa fasilitas itu belum maksimal karena belum ada wadah atau tempat khusus bagi mahasiswa untuk mereka belajar jualan secara terus-menerus dan jangka panjang.

Minat berwirausaha yang sudah mulai tumbuh di dalam kelas bisa saja redup atau hilang kembali jika tidak ada wadah untuk melanjutkannya. Jika kampus hanya memberikan fasilitas sementara waktu saat bazar mata kuliah saja, setelah nilai keluar mahasiswa akan bingung harus berjualan di mana.

²² Wawancara dengan Risky Akmal selaku Mahasiswa Program Studi PBA pada tanggal 21 Mei 2026

Masukan dari Bapak Dr. Tubagus Ali Rachmad Pujakesuma, M.Pd. sangat tepat di sini: kampus sebaiknya tidak hanya mengelola unit usahanya sendiri, tetapi juga melibatkan mahasiswa secara langsung atau menyediakan pelatihan-pelatihan bisnis digital yang berkelanjutan. Dengan begitu, peran pendidikan kewirausahaan bisa berjalan maksimal, dan lulusan UIN Jurai Siwo Lampung punya keahlian tambahan yang nyata untuk bertahan di masyarakat setelah lulus kuliah.

2. Dampak Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di UIN Jurai Siwo Lampung

Setelah melihat bagaimana peran pendidikan kewirausahaan dijalankan, sekarang kita akan membahas apa saja dampak nyata yang dialami oleh mahasiswa setelah mereka menyelesaikan mata kuliah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber, dampak dari pendidikan kewirausahaan ini tidak hanya mengubah cara berpikir mahasiswa, tetapi juga tindakan nyata mereka sehari-hari.

a. Dampak terhadap Perubahan Pola Pikir dan Pilihan Karir Masa Depan

Dampak yang paling pertama dan paling jelas terlihat adalah adanya perubahan besar pada cara berpikir mahasiswa mengenai masa depan mereka. Sebelum mengambil mata kuliah ini, sebagian besar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) cenderung berpikir linier, yaitu hanya ingin fokus menjadi guru atau mencari pekerjaan tetap setelah lulus kuliah.

Pendidikan kewirausahaan berhasil mengubah cara berpikir tersebut. Dampak positifnya adalah mahasiswa menjadi lebih berani dan melihat bahwa berwirausaha merupakan pilihan kedua yang sangat masuk akal. Sebagai contoh, Ramoena Ikbal (Biologi) kini menyadari bahwa wirausaha bisa

menjadi investasi jangka panjang untuk masa depannya.

Selain itu, mata kuliah ini memberikan dampak psikologis yang menenangkan bagi mahasiswa keguruan. Di tengah kekhawatiran mengenai rendahnya penghasilan guru, terutama bagi mereka yang nantinya memulai karir sebagai guru honorer (seperti yang dikhawatirkan oleh Khoirudin, Nasya Lianti, dan Risky Akmal), pendidikan kewirausahaan memberikan jawaban nyata. Mahasiswa menjadi paham bahwa berwirausaha bisa dijadikan pekerjaan sampingan untuk menopang ekonomi mereka kelak, sehingga mereka tidak perlu cemas atau hanya mengandalkan satu sumber pendapatan saja. Hal ini sejalan dengan pandangan Ibu Wellfarina Hammer, M.Pd., bahwa wawasan ini menjadi bekal yang sangat penting karena pada kenyataannya tidak semua lulusan sarjana pendidikan akan menjadi seorang guru.

b. Dampak terhadap Penguasaan Keahlian Mengelola Bisnis dan Pemanfaatan Teknologi

Dampak nyata berikutnya adalah mahasiswa mendapatkan keterampilan tentang bagaimana cara mengelola sebuah usaha secara baik dan benar. Lewat materi kuliah, mahasiswa seperti Lilik Setiani (PAI) dan Irhas Habibunajar (TBI) merasakan dampaknya secara langsung, di mana mereka sekarang lebih mengerti cara mengatur keuangan, membagi waktu, dan merancang strategi pemasaran yang tepat. Bahkan bagi mahasiswa yang tetap teguh pada pendiriannya untuk menjadi guru dan tidak berminat membuka usaha seperti Avita Khoirunisa (MTK), mata kuliah ini tetap berdampak positif karena melatih dirinya untuk lebih disiplin dalam memanfaatkan waktu luang agar tidak terbuang sia-sia.

Selain keahlian manajemen dasar, pendidikan kewirausahaan juga

berdampak pada kepekaan mahasiswa terhadap tren teknologi digital saat ini. Karena para dosen seperti Bapak Dr. Tubagus Ali Rachmad Pujakesuma, M. Pd. juga memberikan pilihan tugas berupa karya usaha digital, mahasiswa dituntut untuk lebih jeli melihat peluang di internet. Dampaknya, mahasiswa seperti Ahmad Muzaki (TIPS) dan Irhas (TBI) menjadi lebih memanfaatkan aplikasi populer seperti TikTok Affiliate, Shopee, dan Lazada untuk mulai mencari uang sendiri sejak mereka masih aktif kuliah.

c. Dampak Pengalaman Nyata dari Praktik Bazar Kelompok

Kegiatan praktik seperti bazar makanan/minuman dan pameran kewirausahaan expo terbukti memberikan dampak psikologis yang sangat bagus. Ibu Wellfarina Hammer, M.Pd. bahkan menyebutkan bahwa dampak dari praktik langsung ini sangat besar karena mahasiswa terjun langsung ke lapangan, yang memberikan kesan jauh lebih kuat dibandingkan sekadar belajar teori di dalam kelas.

Praktik bazar ini membawa dampak nyata dalam melatih mentalitas mahasiswa. Lilik Setiani (PAI) dan Nasya Lianti (PIAUD) merasakan bahwa lewat bazar, mereka dipaksa untuk membuang rasa gengsi, belajar melatih mental saat menawarkan dagangan kepada pembeli, serta dituntut kreatif dalam membuat produk baru. Selain itu, karena bazar ini dilakukan secara berkelompok, dampaknya juga melatih kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dan menurunkan ego masing-masing demi kelancaran usaha.

Dampak yang tidak kalah penting menurut Bapak Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M. Pd. adalah kedewasaan berpikir mahasiswa dalam hal finansial. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung bahwa mencari uang itu ternyata sulit dan butuh perjuangan, sehingga mereka tidak lagi hanya tahu

meminta uang kepada orang tua. Menariknya, dampak keuntungan dari hasil berjualan ini membuat sebagian mahasiswa merasa sangat senang, bahkan menurut cerita Ibu Yeasy Agustina Sari, M.Pd., ada kelompok mahasiswa yang sampai meminta waktu tambahan karena mereka menikmati keuntungan langsung dari hasil kerja keras mereka sendiri.

d. Dampak Kuliah Kewirausahaan Belum Merata pada Semua Mahasiswa

Meskipun memberikan banyak dampak positif, hasil analisis pembahasan juga menunjukkan bahwa dampak pendidikan kewirausahaan di UIN Jurai Siwo Lampung belum sepenuhnya merata kepada setiap mahasiswa. Ada beberapa alasan mengapa dampak tersebut menjadi terbatas, seperti yang disoroti oleh Bapak Dr. Tubagus Ali Rachman Pujakesuma, M. Pd. pertemuan kuliah yang hanya berkisar 16 kali dianggap terlalu singkat untuk benar-benar menanamkan jiwa pengusaha yang matang dalam diri mahasiswa, sehingga hasilnya belum bisa maksimal sesuai harapan dosen.

Sebagian mahasiswa juga masih menganggap tugas kewirausahaan ini hanya sebatas pemenuhan nilai untuk lulus mata kuliah saja, bukan karena mereka benar-benar ingin berbisnis. Masih banyak mahasiswa FTIK yang memiliki rasa malu atau gengsi yang tinggi untuk memulai usaha atau membuat konten kreatif di internet.

Kasus seperti Avita Khoirunisa (MTK) menjadi bukti bahwa jika dari awal mahasiswa sama sekali tidak memiliki ketertarikan pada dunia usaha, maka semua teori dan praktik bazar yang diikuti tidak akan berdampak apa-apa pada minat berwirausahanya.

Dampak positif dari perkuliahan ini sering kali terhenti begitu saja setelah semester berakhir. Karena mayoritas mahasiswa mengeluhkan tidak adanya fasilitas tempat berjualan atau wadah permanen dari kampus untuk melanjutkan

usaha mereka, minat yang tadinya sudah mulai tumbuh saat bazar akhirnya redup kembali karena mahasiswa bingung harus mempraktikkan keahlian mereka di mana.

Secara keseluruhan, pendidikan kewirausahaan di UIN Jurai Siwo Lampung telah memberikan dampak yang sangat baik terutama dalam membuka pola pikir mahasiswa bahwa wirausaha adalah solusi ekonomi yang menjanjikan. Namun, agar dampak ini bisa terjaga dan berkembang menjadi usaha nyata yang bertahan lama, diperlukan dukungan fasilitas yang berkelanjutan dari pihak kampus, bukan hanya sekadar pameran atau bazar yang sifatnya sementara.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran pendidikan kewirausahaan di UIN Jurai Siwo Lampung, khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), dijalankan sebagaimana mestinya melalui perpaduan metode teori dan praktik yang seimbang. Mata kuliah ini berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa, pembinaan karakter berwirausaha, pemberian motivasi, serta menambah literasi bisnis bagi mahasiswa. Pendekatan yang digunakan, seperti model pembelajaran Jigsaw dan penugasan observasi lapangan terhadap pelaku usaha lokal, terbukti efektif dalam menambah pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan juga berperan sebagai wadah pengalaman nyata melalui menyelenggarakan kewirausahaan ekspo dan praktik bazar. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, dosen pengampu secara aktif mendorong mahasiswa untuk membuat produk yang mempunyai nilai jual kepada masyarakat, baik yang berbasis usaha konvensional seperti di bidang kuliner dan jasa, maupun pemanfaatan di bidang digital seperti konten kreator dan TikTok affiliate.
2. Dampak pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan aspek psikologis

dan keterampilan mahasiswa FTIK. Dampak utama yang terlihat adalah adanya perubahan pola pikir (*mindset*) di mana mahasiswa keguruan kini tidak lagi terpaku pada profesi guru sebagai satu-satunya jalur karir setelah lulus, melainkan mulai memandang wirausaha sebagai alternatif yang menjanjikan untuk membantu perekonomian serta mengurangi kecemasan finansial dimasa depan. Selain itu, mahasiswa mengalami peningkatan keterampilan manajerial berupa kemampuan dasar mengelola keuangan, manajemen waktu, serta keterampilan memanfaatkan platform *e-commerce* dan media sosial untuk merintis usaha sejak di bangku perkuliahan. Praktik berjualan secara langsung di lapangan juga berkontribusi besar dalam membentuk mental yang kuat, menghilangkan rasa gengsi, dan meningkatkan pengalaman mencari uang mahasiswa sehingga mengurangi ketergantungan pada orang tua. Walaupun demikian, penumbuhan minat ini belum sepenuhnya merata karena adanya hambatan berupa keterbatasan waktu perkuliahan, rasa malu pada sebagian mahasiswa, serta belum tersedianya wadah untuk mahasiswa berwirausaha secara permanen di lingkungan kampus untuk menjaga keberlanjutan usaha mereka setelah masa perkuliahan berakhir.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditulis di atas, peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif demi mengoptimalkan pendidikan kewirausahaan ke depan:

1. Bagi Pihak Fakultas (FTIK) dan Universitas:

Penyediaan Wadah atau Fasilitas Permanen: Pihak kampus disarankan

untuk menyediakan area atau wadah khusus yang permanen seperti UKM, kantin mahasiswa, atau stand usaha di lingkungan kampus khusus untuk mahasiswa. Hal ini penting agar mahasiswa yang memiliki minat tinggi setelah masa perkuliahan selesai tetap dapat melanjutkan, mempraktikkan, dan mengembangkan bisnis mereka secara berkelanjutan, bukan hanya berhenti saat tugas akhir semester dinilai.

2. Bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan:

Peningkatan Materi Berbasis Teknologi Terkini: Disarankan untuk terus memperbarui silabus praktik dengan memberikan porsi lebih besar pada strategi digital marketing modern, seperti optimasi algoritma media sosial, manajemen toko di marketplace, dan teknik pembuatan konten kreatif (content creator), agar relevan dengan tren pasar digital saat ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian tidak hanya pada satu fakultas (FTIK), melainkan membandingkannya dengan fakultas lain di lingkungan UIN Raden Intan Lampung. Selain itu, disarankan pula untuk meneliti efektivitas jangka panjang studi penelusuran/ *tracer study* terhadap alumni yang benar-benar terjun menjadi wirausaha setelah lulus kuliah, guna melihat dampak nyata pendidikan kewirausahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A Umar. Penerapan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makasar. t.t.
- Arianti, Clarisa Rizki Afari. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro. 2023.
- Arwinda, Nur. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE. 2023.
- Astar, S Edi. “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” Jurnal Teknologi dan Bisnis 2, no. 2 (2020): 124–33. <https://doi.org/10.37087/jtb.v2i2.92>.
- Auliya, Nuri. PENGARUH KEMANDIRIAN DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM. t.t.
- Azzahra, Fatima, Ketut Prasetyo, dan Kusnul Khotimah. Pengaruh Pengalaman Belajar Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS. 2 (2022).
- Budi, Budi, dan Fabianus Fensi. “PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA.” Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan 2, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i1.1128>.
- Fitri Nurjanah. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. 2020.
- Fitriani, Devi, dan Hendra Riofita. PENGARUH LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UIN SUSKA RIAU. t.t.
- Idayanti, Umi Nurul. FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO. t.t.
- Kaharudin, ErLitawati, dan Henry Anggoro Djohan. Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa. 1, no. 3 (2022).
- Kesuma, Tubagus Ali Rachman Puja. “Pengukuran Keberhasilan Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Indonesia.” WSEAS TRANSACTIONS ON SYSTEMS 22 (Februari 2023): 56–68.

<https://doi.org/10.37394/23202.2023.22.7>.

Lestari, Iis Dewi, dan Ismail Akbar Brahma. “Dampak Penanaman Pendidikan Kewirausahaan bagi Mahasiswa di Era Globalisasi.” *Saskara : Indonesian Journal of Society Studies* 3, no. 2 (2023): 79–94. <https://doi.org/10.21009/Saskara.032.05>.

Maisyaroh, Isna. PERAN MATAKULIAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG SKRIPSI. t.t.

Millah, Ahlan Syaeful, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, dan Eris Ramdhani.

Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. 1, no. 2 (2023).

Nirmalasari, Merly. PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI DESA TEGALSARI PURWOREJO. t.t.

Nur Kholis. Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2021.

Nurul Hamida Firos. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII MTS Al-Hikmah Batanghari. 25 November 2021.

Oleh, Disusun, dan Taufik Naufal. PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN TAHUN 2020 – 2021 UNIVERSITAS JAMBI. 2020.

Piscayanti, Kadek Sonia. STUDI DOKUMENTASI DALAM PROSES PRODUKSI PEMENTASAN DRAMA BAHASA INGGRIS. t.t.

Rusmana, Dede. “PENGARUH KETERAMPILAN DIGITAL ABAD 21 PADA PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK SMK.” *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN* 8, no. 1

(2020): 17. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p17-32>.

Saputra, Adi. “Efektifitas Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa Prodi Ekonomi Syari’ah IAIN Bengkulu.” 2023, 2023.

Sari, Bida, dan Maryati Rahayu. PENGARUH LINGKUNGAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN E-COMMERCE PADA PENINGKATAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEB UPI YAI. t.t.

Suhada, Wiwin, Rahmat Aji Nuryakin, Mohammad Sigit Adi Nugraha, dan Triana Apriani. PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA TERHADAP DUNIA WIRAUSAHA. t.t.

Sumanjaya, William, dan Erni Widajanti. PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNISRI DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MODERASI. 16, no. 4 (t.t.).

Vomegita, Catur. PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN RASA PERCAYA DIRI (SELF CONFIDENCE) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA INDONESIA. t.t.

Wardhani, Primandha Sukma Nur, dan Dian Nastiti. “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA.” Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan 4, no. 2 (2023): 177–91. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2622>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline

OUTLINE

Halaman Sampul

Halaman Judul

Nota Dinas

Halaman Persetujuan

Abstrak

Pernyataan Keaslian Penelitian

Motto

Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Berwirausaha
- B. Kewirausahaan
- C. Pendidikan Kewirausahaan
- D. Pendidikan Kewirausahaan Dalam Ruang Lingkup Kajian IPS

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 15 April 2026

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Peneliti

Wardani, M.Pd
NIP.199002272019031009

Adyt Saputra
NPM.2201073001

Lampiran 2. Alat Pengumpul Data

Alat Pengumpulan Data (APD)

Dr. Lanjut Penelitian
[Signature]
 8/4 2024
 Dr. Wardani

INSTRUMEN VALIDASI
ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN
MAHASISWA UIN JURAI SIWO LAMPUNG

A. Kisi-Kisi Lembar Observasi Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung

No	Indikator	Aspek Observasi	L	BL	Saran Validator
1	Proses Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan	1. Metode pembelajaran yang digunakan dosen (praktik, teori, diskusi) 2. Partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran			
2	Rencana keinginan berwirausaha setelah lulus	1. Tingkat ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus 2. Adanya perencanaan atau langkah nyata untuk memulai usaha			
3	Manfaat fasilitas kampus terhadap pengembangan minat berwirausaha	1. Pemanfaatan fasilitas kampus (laboratorium bisnis, inkubator, dll) 2. Dukungan fasilitas dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan			
4	Perubahan pola pikir setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan	1. Perubahan cara pandang terhadap dunia usaha dan risiko 2. Munculnya sikap kreatif dan inovatif dalam berpikir			
5	Faktor pendorong minat berwirausaha	1. Motivasi internal (minat, keinginan mandiri, passion) 2. Faktor eksternal (lingkungan, keluarga, dosen, teman)			

6	Pengaruh materi dan pengalaman belajar terhadap munculnya minat berwirausaha	1. Kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan dunia usaha 2. Pengalaman praktik (projek/usaha) yang memicu minat berwirausaha			
---	--	---	--	--	--

B. Wawancara

1. Pengantar

- Pertanyaan dalam wawancara ini ditujukan kepada dosen dan mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung untuk mendapatkan informasi terkait peran pendidikan kewirausahaan dikalangan mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung. Informasi yang diperoleh semata-mata untuk kepentingan penelitian ilmiah.
- Waktu pelaksanaan wawancara bersifat fleksibel dan menyesuaikan kondisi di lapangan.
- Tidak ada jawaban benar atau salah, karena informasi berdasarkan pengalaman dan pandangan informan.
- Semua jawaban dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian.

2. Petunjuk Wawancara

- Wawancara terstruktur.
- Selama wawancara berlangsung, peneliti dapat merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara.
- Perkenalan diri wawancara.
- Perkenalan diri responden.

3. Wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan UIN Jurai Siwo Lampung

- Identitas responden :
- Nama :
- Hari/tanggal :
- Keterangan : L – Layak, BL – Belum Layak

d. Pedoman wawancara

No	Indikator	Pertanyaan	L	BL	Saran Validator
1	Proses Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan	1. Bagaimana metode pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar			

		mata kuliah kewirausahaan? 2. Se jauh mana keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran kewirausahaan di kelas?			
2	Rencana keinginan berwirausaha setelah lulus	1. Menurut Bapak/Ibu, apakah mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha setelah lulus? 2. Bagaimana Bapak/Ibu melihat kesiapan mahasiswa dalam merencanakan usaha setelah menyelesaikan studi?			
3	Manfaat fasilitas kampus terhadap pengembangan minat berwirausaha	1. Bagaimana peran fasilitas kampus dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan? 2. Apakah fasilitas yang tersedia sudah efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa?			
4	Perubahan pola pikir setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan	1. Apakah terdapat perubahan pola pikir mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan? 2. Bagaimana perubahan sikap mahasiswa terhadap dunia usaha setelah mengikuti perkuliahan?			

5	Faktor pendorong — minat berwirausaha	1. Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor yang mendorong mahasiswa memiliki minat berwirausaha? 2. Faktor mana yang paling dominan dalam mempengaruhi minat tersebut?			
6	Pengaruh materi dan pengalaman belajar terhadap munculnya minat — berwirausaha	1. Bagaimana pengaruh materi yang diajarkan terhadap minat berwirausaha mahasiswa? 2. Seberapa besar peran pengalaman praktik dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa?			

4. Wawancara Dengan Mahasiswa UIN Jural Siwo Lampung

a. Identitas responden :

b. Nama :

c. Hari/tanggal :

Keterangan : L – Layak, BL – Belum Layak

d. Pedoman wawancara

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	L	BL	Saran Validator
1	Proses Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan	1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah kewirausahaan?			
	✓	2. Se jauh mana Anda terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di kelas?			
2	Rencana keinginan berwirausaha setelah lulus	1. Apakah Anda memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus? Jelaskan. 2. Apakah Anda sudah memiliki rencana atau ide usaha yang ingin dijalankan setelah lulus?			
3	Manfaat fasilitas kampus terhadap pengembangan minat berwirausaha	1. Apakah Anda memanfaatkan fasilitas kampus untuk mendukung kegiatan kewirausahaan? 2. Bagaimana menurut Anda peran fasilitas kampus dalam meningkatkan minat berwirausaha?			
4	Perubahan pola pikir setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan	1. Apakah ada perubahan pola pikir Anda setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan? 2. Bagaimana perubahan pandangan Anda terhadap dunia usaha setelah mengikuti perkuliahan tersebut?			

5	Faktor pendorong minat berwirausaha	1. Apa yang mendorong Anda memiliki minat untuk berwirausaha? 2. Faktor apa yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada diri Anda?			
6	Pengaruh materi dan pengalaman belajar terhadap munculnya minat berwirausaha	1. Apakah materi yang dipelajari dalam mata kuliah kewirausahaan mempengaruhi minat Anda untuk berwirausaha? 2. Bagaimana pengalaman praktik atau tugas kewirausahaan mempengaruhi keinginan Anda untuk berwirausaha?			

C. Dokumentasi

- Dokumentasi saat observasi

D. Saran Atau Catatan Secara Umum

Ditutupkan dg perbaikan-perbaikan.

Metro, 28 Januari 2026

Menyetujui,
Validator I


Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 199308212019032009

Lampiran 2. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPULAN DATA

INSTRUMEN VALIDASI
ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN
MAHASISWA UIN JURAI SIWO LAMPUNG

A. Kisi-Kisi Lembar Observasi Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung

No	Indikator	Aspek Observasi	L	BL	Saran Validator
1	Proses Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan	1. Metode pembelajaran yang digunakan dosen (praktik, teori, diskusi) 2. Partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran			
2	Rencana keinginan berwirausaha setelah lulus	1. Tingkat ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus 2. Adanya perencanaan atau langkah nyata untuk memulai usaha			
3	Manfaat fasilitas kampus terhadap pengembangan minat berwirausaha	1. Pemanfaatan fasilitas kampus (laboratorium bisnis, inkubator, dll) 2. Dukungan fasilitas dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan			
4	Perubahan pola pikir setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan	1. Perubahan cara pandang terhadap dunia usaha dan risiko 2. Munculnya sikap kreatif dan inovatif dalam berpikir			
5	Faktor pendorong minat berwirausaha	1. Motivasi internal (minat, keinginan mandiri, passion) 2. Faktor eksternal (lingkungan, keluarga, dosen, teman)			

6	Pengaruh materi dan pengalaman belajar terhadap munculnya minat berwirausaha	1.Kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan dunia usaha 2.Pengalaman praktik (projek/usaha) yang memicu minat berwirausaha			
---	--	---	--	--	--

B. Wawancara

1. Pengantar

- Pertanyaan dalam wawancara ini ditujukan kepada dosen dan mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung untuk mendapatkan informasi terkait peran pendidikan kewirausahaan dikalangan mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung. Informasi yang diperoleh semata-mata untuk kepentingan penelitian ilmiah.
- Waktu pelaksanaan wawancara bersifat fleksibel dan menyesuaikan kondisi di lapangan.
- Tidak ada jawaban benar atau salah, karena informasi berdasarkan pengalaman dan pandangan informan.
- Semua jawaban dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian.

2. Petunjuk Wawancara

- Wawancara terstruktur.
- Selama wawancara berlangsung, peneliti dapat merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara.
- Perkenalan diri wawancara.
- Perkenalan diri responden.

3. Wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan UIN Jurai Siwo Lampung

- Identitas responden :
- Nama :
- Hari/tanggal :
- Keterangan : L – Layak, BL – Belum Layak
- Pedoman wawancara

No	Indikator	Pertanyaan	L	Bl	Saran Validator
1	Proses Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan	1.Bagaimana metode pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar			

		mata kuliah kewirausahaan? 2. Se jauh mana keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran kewirausahaan di kelas?			
2	Rencana keinginan berwirausaha setelah lulus	1. Menurut Bapak/Ibu, apakah mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha setelah lulus? 2. Bagaimana Bapak/Ibu melihat kesiapan mahasiswa dalam merencanakan usaha setelah menyelesaikan studi?			
3	Manfaat fasilitas kampus terhadap pengembangan minat berwirausaha	1. Bagaimana peran fasilitas kampus dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan? 2. Apakah fasilitas yang tersedia sudah efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa?			
4	Perubahan pola pikir setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan	1. Apakah terdapat perubahan pola pikir mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan? 2. Bagaimana perubahan sikap mahasiswa terhadap dunia usaha setelah mengikuti perkuliahan?			

5	Faktor pendorong minat berwirausaha	1. Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor yang mendorong mahasiswa memiliki minat berwirausaha? 2. Faktor mana yang paling dominan dalam mempengaruhi minat tersebut?			
6	Pengaruh materi dan pengalaman belajar terhadap munculnya minat berwirausaha	1. Bagaimana pengaruh materi yang diajarkan terhadap minat berwirausaha mahasiswa? 2. Seberapa besar peran pengalaman praktik dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa?			

4. Wawancara Dengan Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung

- a. Identitas responden :
b. Nama :
c. Hari/tanggal :
Keterangan : L – Layak, BL – Belum Layak
d. Pedoman wawancara

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	L	BL	Saran Validator
1	Proses Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan	1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode			

		pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah kewirausahaan? 2. Se jauh mana Anda terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di kelas?			
2	Rencana keinginan berwirausaha setelah lulus	1. Apakah Anda memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus? Jelaskan. 2. Apakah Anda sudah memiliki rencana atau ide usaha yang ingin dijalankan setelah lulus?			
3	Manfaat fasilitas kampus terhadap pengembangan minat berwirausaha	1. Apakah Anda memanfaatkan fasilitas kampus untuk mendukung kegiatan kewirausahaan? 2. Bagaimana menurut Anda peran fasilitas kampus dalam meningkatkan minat berwirausaha?			
4	Perubahan pola pikir setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan	1. Apakah ada perubahan pola pikir Anda setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan? 2. Bagaimana perubahan pandangan Anda terhadap dunia usaha setelah mengikuti perkuliahan tersebut?			
5	Faktor pendorong minat berwirausaha	1. Apa yang mendorong Anda memiliki minat untuk berwirausaha? 2. Faktor apa yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada diri Anda?			
6	Pengaruh materi dan pengalaman belajar terhadap munculnya minat berwirausaha	1. Apakah materi yang dipelajari dalam mata kuliah kewirausahaan mempengaruhi minat			

		Anda untuk berwirausaha? 2. Bagaimana pengalaman praktik atau tugas kewirausahaan mempengaruhi keinginan Anda untuk berwirausaha?			
--	--	--	--	--	--

C. Dokumentasi

- Dokumentasi saat observasi

D. Saran Atau Catatan Secara Umum

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Metro, 28 Januari 2026

Menyetujui,
Validator 2



Atik Purwasih, M.Pd
NIP. 199205032019032009

Lampiran 3. Pedoman Hasil Wawancara

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ahmad Muzaki
Jabatan : Mahasiswa Tadris IPS
Waktu Pelaksanaan : 2 Juni 2026

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1.	Sejauh mana anda terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di kelas?	Terlibat aktif dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan mulai dari pembelajaran teori sampai praktik bazar kewirausahaan di lingkungan kampus.
2.	Apakah anda memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus? Jelaskan!	Mempunyai keinginan untuk melanjutkan berwirausaha di bidang <i>affiliate</i> TikTok.
3.	Bagaimana menurut anda peran fasilitas kampus dalam meningkatkan minat berwirausaha?	Kampus belum maksimal memfasilitasi mahasiswa untuk berwirausaha karena adanya <i>efisiensi</i> .
4.	Apakah ada perubahan pola pikir anda setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan?	Berubah terutama untuk berani mencoba suatu usaha karena saya memulai <i>affiliate</i> TikTok karena adanya mata kuliah kewirausahaan.
5.	Faktor apa yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada diri anda?	Termotivasi dari konten-konten <i>affiliate</i> yang ada di TikTok karena untuk teori-teori yang ada di kampus menurutnya masih kurang.
6.	Bagaimana pengalaman praktik atau tugas kewirausahaan mempengaruhi keinginan anda untuk berwirausaha?	Tidak mempengaruhi Zaki untuk memulai berwirausaha karena Zaki tidak tertarik untuk membuat makanan ataupun minuman Zaki lebih tertarik dengan dunia konten kreator atau <i>affiliate</i> yang ada di TikTok.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : Avita Khoirunisa
Jabatan : Mahasiswa Tadris MTK
Waktu Pelaksanaan : 2 Juni 2026

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1.	Sejauh mana anda terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di kelas?	Terlibat aktif dalam pembelajaran kewirausahaan dikelas seperti ketika sedang berdiskusi dikelas dan pada saat bazar juga terlibat aktif.
2.	Apakah anda memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus? Jelaskan!	Tidak tertarik untuk berwirausaha setelah lulus kuliah karena dia ingin fokus untuk menjadi seorang guru.
3.	Bagaimana menurut anda peran fasilitas kampus dalam meningkatkan minat berwirausaha?	Kampus belum memfasilitasi mahasiswa yang benar-benar minat untuk berwirausaha tidak seperti dengan adanya UKM yang didukung dan difasilitasi oleh kampus.
4.	Apakah ada perubahan pola pikir anda setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan?	Berubah terutama untuk belajar memanfaatkan waktu luang untuk digunakan sebaik mungkin.
5.	Faktor apa yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada diri anda?	Tidak ada karena tidak tertarik.
6.	Bagaimana pengalaman praktik atau tugas kewirausahaan mempengaruhi keinginan anda untuk berwirausaha?	Pengalaman berharga yang bisa Avita ambil yaitu kerja sama tim karena pada saat bazar dilakukan secara berkelompok.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : Lilik Setiani
Jabatan : Mahasiswa PAI
Waktu Pelaksanaan : 21 Mei 2026

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1.	Sejauh mana anda terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di kelas?	Cukup terlibat aktif dalam pembelajaran mata kuliah kewirausahaan seperti selalu masuk mata kuliah dan aktif ketika berdiskusi dikelas.
2.	Apakah anda memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus? Jelaskan!	Mempunyai minat untuk berwirausaha setelah lulus kuliah khususnya dibidang fashion.
3.	Bagaimana menurut anda peran fasilitas kampus dalam meningkatkan minat berwirausaha?	Kampus belum memfasilitasi mahasiswa yang ingin berwirausaha seperti tempat khusus yang disediakan kampus untuk mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha.
4.	Apakah ada perubahan pola pikir anda setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan?	Sedikit merubah pola pikir Lilik karena dia banyak sekali belajar tentang bagaimana cara mengelola waktu, keuangan, dan pemasaran yang baik dan benar.
5.	Faktor apa yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada diri anda?	Berasal dari dalam diri mahasisiswa itu sendiri seperti kemauan dan tekad mahasiswa untuk memulai sebuah usaha.
6.	Bagaimana pengalaman praktik atau tugas kewirausahaan mempengaruhi keinginan anda untuk berwirausaha?	Sangat berpengaruh karena menurutnya mahasiswa belajar banyak disana untuk melatih mental berjualan dan berinovasi.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : Irhas Habibunajar

Jabatan : Mahasiswa TBI

Waktu Pelaksanaan : 21 Mei 2026

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1.	Sejauh mana anda terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di kelas?	Terlibat aktif dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan, Irhas sangat senang mata kuliah ini karena dia bisa belajar mengatur bisnis, keuangan, dan lain-lain.
2.	Apakah anda memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus? Jelaskan!	Memiliki keinginan kuat untuk berwirausaha setelah menyelesaikan kuliahnya, dia tidak mau bekerja seumur hidup karena sebagai manusia pasti akan mengalami penurunan baik itu kekuatan fisik maupun lainnya karena faktor umur oleh karena itu irhas berpendapat semua orang wajib berwirausaha dan berpotensi menciptakan lapangan pekerjaan.
3.	Bagaimana menurut anda peran fasilitas kampus dalam meningkatkan minat berwirausaha?	Irhas sebagai mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung mengatakan kurangnya fasilitas kampus untuk menunjang mahasiswa melakukan kegiatan kewirausahaan.
4.	Apakah ada perubahan pola pikir anda setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan?	Ada perubahan pola pikir setelah mengikuti kegiatan kewirausahaan yaitu bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan benar, irhas juga menyampaikan bahwa kita sebagai mahasiswa yang sudah berwirausaha harus mengikuti perkembangan zaman untuk segi pemasaran karena sekarang banyak sekali aplikasi-aplikasi yang sangat membantu untuk memulai berwirausaha seperti shopee, lazada, dan tiktok.
5.	Faktor apa yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada diri anda?	Faktor yang paling berpengaruh untuk mahasiswa memulai berwirausaha sebenarnya berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, mahasiswa harus berani susah dan lelah dimasa muda untuk kehidupan yang layak dan nyaman dimasa tua.
6.	Bagaimana pengalaman praktik atau tugas kewirausahaan mempengaruhi keinginan anda untuk berwirausaha?	Pengaruh praktik kewirausahaan menurut irhas sangat berpengaruh tetapi irhas mengatakan mau berwirausaha tetapi sesuai dengan hobinya seperti menjual peci dan sarung untuk kegiatan keagamaan.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : Khoirudin
Jabatan : Mahasiswa PGMI
Waktu Pelaksanaan : 21 Mei 2026

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1.	Sejauh mana anda terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di kelas?	Cukup terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran mata kuliah kewirausahaan.
2.	Apakah anda memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus? Jelaskan!	Heru mengatakan adanya keinginan untuk berwirausaha setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan karena Heru tertarik pada saat mengikuti praktik mata kuliah kewirausahaan berupa bazar makanan, menurut Heru berwirausaha bisa menjadi pekerjaan sampingan jika nantinya Heru menjadi seorang Guru Sekolah Dasar yang menurutnya sebagai seorang laki-laki gaji guru tidak memadai untuk kebutuhan sehari-hari apalagi jika masih menjadi Guru honorer.
3.	Bagaimana menurut anda peran fasilitas kampus dalam meningkatkan minat berwirausaha?	Tidak adanya peran kampus untuk menunjang mahasiswa melakukan kegiatan berwirausaha.
4.	Apakah ada perubahan pola pikir anda setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan?	Setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan terdapat perubahan pola pikir terhadap Heru yaitu lebih matang dan lebih teliti untuk kedepannya ketika ingin berwirausaha.
5.	Faktor apa yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada diri anda?	Faktor yang berpengaruh untuk melakukan kegiatan berwirausaha menurut Heru adalah modal.
6.	Bagaimana pengalaman praktik atau tugas kewirausahaan mempengaruhi keinginan anda untuk berwirausaha?	ketika mengikuti kegiatan praktik mata kuliah kewirausahaan berupa bazar makanan Heru tertarik untuk melakukan kegiatan berwirausaha walaupun modalnya besar tetapi untungnya juga lumayan untuk kedepannya.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : Nasya Lianti Putri
Jabatan : Mahasiswa PIAUD
Waktu Pelaksanaan : 2 Juni 2026

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1.	Sejauh mana anda terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di kelas?	Cukup terlibat aktif dalam pembelajaran baik secara teori maupun secara praktik seperti sering ikut berdiskusi didalam kelas dan aktif juga pada saat dilakukan bazar.
2.	Apakah anda memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus? Jelaskan!	Nasya memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus terutama dibidang kuliner karena menurutnya menjadi seorang guru saja penghasilannya kurang apalagi jika nanti sudah berkeluarga.
3.	Bagaimana menurut anda peran fasilitas kampus dalam meningkatkan minat berwirausaha?	Nasya mengatakan kampus belum memfasilitasi mahasiswa yang ingin berwirausaha seperti menyediakan tempat khusus untuk mahasiswa berjualan atau mengasah kemampuan mahasiswa yang ingin berwirausaha.
4.	Apakah ada perubahan pola pikir anda setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan?	Sedikit merubah pola pikir saya untuk lebih berinovasi karena pada saat dilakukan bazar mahasiswa dituntut untuk membuat sebuah produk yang siap untuk dipasarkan.
5.	Faktor apa yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada diri anda?	Faktor yang paling berpengaruh untuk menumbuhkan minat berwirausaha berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri dan juga dengan adanya dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua dan teman.
6.	Bagaimana pengalaman praktik atau tugas kewirausahaan mempengaruhi keinginan anda untuk berwirausaha?	Sangat berpengaruh karena melatih mahasiswa untuk lebih kreatif dalam berfikir dan bekerja sama dengan tim karena pada saat bazar dilakukan secara berkelompok.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : Risky Akmal Luni'am

Jabatan : Mahasiswa PBA

Waktu Pelaksanaan : 21 Mei 2026

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1.	Sejauh mana anda terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di kelas?	Akmal terlibat aktif dikelas seperti jika ada presentasi Akmal selalu ikut berdiskusi dengan teman-temannya dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.
2.	Apakah anda memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus? Jelaskan!	Akmal sendiri memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus kuliah karena menurutnya semua orang pasti mempunyai keinginan untuk berwirausaha untuk mendapatkan banyak keuntungan karena zaman sekarang apa-apa serba mahal dan jika hanya mengandalkan gaji guru sepertinya tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari apalagi jika masih guru honorer.
3.	Bagaimana menurut anda peran fasilitas kampus dalam meningkatkan minat berwirausaha?	Menurut Akmal kampus belum memfasilitasi mahasiswa yang mau berwirausaha berbeda dengan fasilitas yang diberikan kampus kepada UKM yang ada di kampus seperti IMPOR, Pramuka, dan lain-lain.
4.	Apakah ada perubahan pola pikir anda setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan?	Setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan wawasan Akmal menjadi tambah luas dan Akmal juga belajar banyak tentang kewirausahaan sehingga harapannya Akmal bisa mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.
5.	Faktor apa yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada diri anda?	Faktor yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa menurut Akmal bisa berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut maupun dari luar.
6.	Bagaimana pengalaman praktik atau tugas kewirausahaan mempengaruhi keinginan anda untuk berwirausaha?	Menurutnya cukup berpengaruh karena mahasiswa banyak belajar dari kegiatan tersebut.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ramoena Ikbalkamajaya

Jabatan : Mahasiswa Biologi

Waktu Pelaksanaan : 21 Mei 2026

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1.	Sejauh mana anda terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di kelas?	Aktif dikelas seperti sering memberikan pendapat ketika akan adanya kegiatan kewirausahaan.
2.	Apakah anda memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus? Jelaskan!	Ingin berwirausaha ketika nanti lulus kuliah karena menurutnya berwirausaha merupakan investasi jangka panjang untuk kedepannya.
3.	Bagaimana menurut anda peran fasilitas kampus dalam meningkatkan minat berwirausaha?	Belum memfasilitasi untuk mahasiswa yang ingin berwirausaha tetapi dari malah mahasiswa itu berinisiatif sendiri bukan dari pihak kampus.
4.	Apakah ada perubahan pola pikir anda setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan?	Setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan Remon memiliki perubahan pola pikir yaitu berkeinginan melakukan kegiatan berwirausaha.
5.	Faktor apa yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada diri anda?	Faktor yang paling mempengaruhi untuk melakukan kegiatan berwirausaha adalah faktor ekonomi menurut Remon karena dengan berwirausaha kita bisa mendapatkan keuntungan.
6.	Bagaimana pengalaman praktik atau tugas kewirausahaan mempengaruhi keinginan anda untuk berwirausaha?	Setelah mengikuti kegiatan praktik mata kuliah kewirausahaan yaitu bazar di payungi yang lokasi nya di kota Metro Remon semakin tertarik untuk berwirausaha dibidang kuliner yaitu mie ayam dan bakso.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : Dr. Tubagus Ali Rachman Pujaksuma, M. Pd

Jabatan : Dekan FTIK

Waktu Pelaksanaan : 21 Mei 2026

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1.	Bagaimana metode pembelajaran bapak/ibu gunakan dalam mengajar mata kuliah kewirausahaan?	Beliau sebagai dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan mengatakan bahwa pada saat mengampu mata kuliah kewirausahaan menggunakan 2 metode yaitu teori dan praktik, teori berkaitan dengan pembinaan tentang minat, karakter berwirausaha dan pengembangan kemampuan dari masing-masing mahasiswa kemudian untuk praktiknya mahasiswa harus membuat sebuah karya yang kaitanya dengan usaha, beliau membaginya menjadi 2 yaitu karya usaha yang bersifat konvensional yang sifatnya jual beli, menawarkan produk yang pada akhir perkuliahan diadakan bazar untuk memasarkan hasil karya usaha dari masing-masing mahasiswa dan karya usaha yang sifatnya digital seperti konten kreator dan <i>affiliate</i> yang bisa menghasilkan uang, kemudian mahasiswa harus memilih salah satunya sebagai tugas akhir.
2.	Bagaimana bapak/ibu melihat kesiapan mahasiswa dalam merencanakan usaha setelah menyelesaikan studi?	Beliau juga mengatakan bahwa minat berwirausaha di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sangat rendah mereka cenderung untuk mencari pekerjaan di sektor-sektor pemerintahan seperti menjadi PNS dan menjadi pegawai di sebuah perusahaan dan ketika mahasiswa FTIK diberi tugas membuat hasil karya usaha itu hanya sebatas tugas saja tidak menjadikannya sebagai minat atau dorongan untuk berwirausaha.
3.	Bagaimana peran fasilitas kampus dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan?	Kampus sendiri sebenarnya sudah menyediakan layanan pengembangan karir dan bisnis kemudian juga ada koperasi jusimart, tetapi fasilitas kampus untuk menunjang kegiatan berwirausaha mahasiswa belum cukup memadai seperti belum adanya tempat untuk mahasiswa mempraktikkan kegiatan berwirausaha seperti kampus lain dengan adanya KOPMA (Koperasi Mahasiswa) dimana KOPMA itu sendiri dikelola oleh mahasiswa dan untuk mahasiswa yang fungsinya ketika setelah lulus mahasiswa mempunyai keahlian lain diluar dari jurusan yang diambil ketika kuliah. UIN Jurai Siwo Lampung

		sebenarnya mempunyai yang namanya jusmart tetapi dikelola oleh bukan mahasiswa. Beliau juga menyarankan seharusnya kampus menyediakan tempat untuk mahasiswa berwirausaha atau pelatihan konten kreator dan <i>affiliate</i> supaya mahasiswa setelah lulus kuliah mempunyai keahlian lain untuk survive di masyarakat diluar keahlian yang diambil di bangku perkuliahan.
4.	Bagaimana perubahan sikap mahasiswa terhadap dunia usaha setelah mengikuti perkuliahan?	Sebenarnya dengan adanya mata kuliah kewirausahaan juga tidak terlalu mampu untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa karena menurut beliau mahasiswa cenderung malu ketika ingin memulai atau bahkan jika ada mahasiswa ada yang mempunyai ide kreatif untuk membuat konten di youtube atau aplikasi lain cenderung malu untuk melakukannya apalagi di mata kuliah kewirausahaan hanya ada enam belas kali pertemuan sehingga tidak memaksimalkan hasil yang diinginkan oleh dosen.
5.	Menurut bapak/ibu apa saja faktor yang mendorong mahasiswa memiliki minat berwirausaha?	Faktor yang paling berpengaruh untuk mahasiswa melakukan kegiatan berwirausaha beliau mengatakan ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri seperti minat untuk mahasiswa mau berwirausaha, minat untuk mahasiswa mau mengembangkan diri, karakter mahasiswa dan mental mahasiswa apakah mau dan mampu untuk berwirausaha atau tidak, kemudian yang faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti modal untuk melakukan usaha kemudian ada kemampuan untuk membangun relasi, tenaga, dukungan dari kampus, dan dukungan dari luar seperti dukungan dari lingkungan sekitar dan orang tua.
6.	Seberapa besar peran pengalaman praktik dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa?	Kemudian peran pengalaman praktik dalam mata kuliah kewirausahaan adalah membukanya pola pikir dan pengalaman mahasiswa bahwa mencari uang itu susah tidak seperti biasanya hanya tau meminta uang kepada orang tua, kemudian dengan adanya praktik kewirausahaan tersebut bisa mengembangkan ide dan kreatifitas mahasiswa untuk berwirausaha dan mahasiswa juga dilatih konsisten nya supaya bisa menghasilkan uang dari berbagai aplikasi yang ada seperti Facebook Pro, YouTube, dan Tiktok Affiliate.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : Welfarina Hammer, M.Pd

Jabatan : Dosen TIPS

Waktu Pelaksanaan : 23 Juni 2026

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1.	Bagaimana metode pembelajaran bapak/ibu gunakan dalam mengajar mata kuliah kewirausahaan?	Pada saat mengampu mata kuliah kewirausahaan menggunakan 2 metode yaitu teori dan praktik, Untuk teori sendiri dibagi menjadi 6 kali pertemuan dengan membahas secara teoritis dari definisi kewirausahaan kemudian jenis-jenisnya, dan juga motivasi. Kemudian pada pertemuan berikutnya difokuskan untuk praktik kewirausahaan dibagi menjadi 2 yaitu tugas mandiri dan kelompok, untuk tugas mandiri nya mahasiswa diminta untuk melaksanakan observasi dilingkungan sekitar ada potensi masalah atau tidak yang terkait dengan perekonomian kemudian diminta untuk mencari banyak atau tidaknya pelaku usaha guna mengambil inspirasi dari pelaku usaha dari awal merintis hingga sekarang, kemudian untuk tugas kelompoknya fakultas mengadakan acara kewirausahaan expo yang kegiatannya adalah mengundang para ahli kewirausahaan untuk memberikan materi dan motivasi kepada mahasiswa dan mengadakan bazar untuk mahasiswa memperdagangkan hasil usahanya.
2.	Bagaimana bapak/ibu melihat kesiapan mahasiswa dalam merencanakan usaha setelah menyelesaikan studi?	Mahasiswa FTIK sangat mempunyai potensi untuk menjadi seorang pengusaha asal mereka mau dan tidak gengsi untuk memulai.
3.	Bagaimana peran fasilitas kampus dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan?	Kampus sudah memfasilitasi mahasiswa yang minat berwirausaha karena adanya kolaborasi antara dosen dan terlaksananya acara kewirausahaan expo yang melibatkan pihak luar yang profesional dan sukses dibidang nya tidak hanya internal kampus dan kegiatan tersebut juga didukung oleh Rektor.
4.	Bagaimana perubahan sikap mahasiswa terhadap dunia usaha setelah mengikuti perkuliahan?	Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman setelah mengikuti mata kuliah karena mereka disuruh mengunjungi para pelaku usaha untuk mendapatkan ilmu dan inspirasi yang bisa menjadi bekal mereka setelah lulus kuliah karena tidak semua mahasiswa yang kuliah di FTIK akan menjadi guru.

5.	Menurut bapak/ibu apa saja faktor yang mendorong mahasiswa memiliki minat berwirausaha?	Faktor yang mendorong mahasiswa untuk berwirausaha ada faktor internal atau dari dalam diri sendiri seperti kebutuhan ekonomi karena tidak semua mahasiswa yang kuliah di FTIK dan mempunyai gelar S. Pd akan menjadi guru semua.
6.	Seberapa besar peran pengalaman praktik dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa?	Menurut ibu sangat besar bahkan pengaruhnya bisa mencapai 90% karena apabila mahasiswa sudah terjun langsung untuk berwirausaha akan sangat berkesan dari pada belajar dikelas.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : Yeasy Agustina Sari, M. Pd

Jabatan : Dosen PAI

Waktu Pelaksanaan : 23 Juni 2026

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1.	Bagaimana metode pembelajaran bapak/ibu gunakan dalam mengajar mata kuliah kewirausahaan?	Mengatakan bahwa pada saat mengampu mata kuliah kewirausahaan menggunakan 2 metode yaitu teori dan praktik. Untuk metode teori nya beliau biasanya menggunakan jigsaw yaitu mahasiswa dibentuk kelompok kemudian dibagi teori atau topik pembahasan kemudian jika setiap kelompok sudah mendapatkan topik pembahasan maka perwakilan mahasiswa disetiap kelompok disuruh menjelaskan kepada kelompok lainnya supaya mereka lebih mengerti tentang topik yang diberikan, kemudian untuk praktik nya mahasiswa juga dibuat berkelompok dan membuat suatu produk usaha yang mempunyai nilai jual dan siap dipasarkan guna memenuhi tugas akhir mata kuliah berupa adanya kewirausahaan expo yang didalamnya terdapat bazar makanan atau minuman.
2.	Bagaimana bapak/ibu melihat kesiapan mahasiswa dalam merencanakan usaha setelah menyelesaikan studi?	Mahasiswa disuruh membuat kerangka usaha kemudian diminta untuk mencoba membuat suatu produk dan dipasarkan dimasyarakat apakah nantinya diminati oleh masyarakat atau tidak sehingga mahasiswa mempunyai banyak pengalaman didalam proses tersebut
3.	Bagaimana peran fasilitas kampus dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan?	Sangat mendukung atau memfasilitasi seperti dukungan berupa tempat untuk acara kewirausahaan expo.
4.	Bagaimana perubahan sikap mahasiswa terhadap dunia usaha setelah mengikuti perkuliahan?	Yaitu ada salah satu mahasiswa yang mulai melaksanakan kegiatan wirausaha mendoan mercon di sekitaran kampus 1 UIN Jurai Siwo Lampung walaupun usaha ini sudah dijalankan dari sebelum pelaku usaha mengikuti mata kuliah kewirausahaan tetapi menurut beliau ada perubahan sikap mahasiswa tersebut seperti lebih tau untuk manajemen waktu, keuangan, dan juga bisnis yang dijalaninya.
5.	Menurut bapak/ibu apa saja faktor yang mendorong mahasiswa memiliki minat berwirausaha?	Menurut beliau adalah ekonomi, dan waktu luang.
6.	Seberapa besar peran pengalaman praktik dalam menumbuhkan minat berwirausaha	Menurut beliau cukup berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena

	mahasiswa?	mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman bahkan ada mahasiswa yang meminta waktu tambahan untuk melanjutkan praktik kewirausahaan tersebut karena mahasiswa sangat senang mendapatkan keuntungan dari berjualan.
--	------------	---

Lampiran 4. Tabel Dosen UIN Jurai Siwo

Kategori Pendidik / Kependidikan	Keterangan Status	Jumlah Personel
Dosen Tetap (NIDN)	Dosen PNS / Tetap PTKIN	275 Orang
Dosen Khusus (NIDK)	Dosen Tetap Berbasis Kontrak Khusus	2 Orang
Dosen Luar Biasa (DLB)	Dosen Tidak Tetap / Praktisi / Honorer	321 Orang
Guru Besar (Profesor) Aktif	Jabatan Fungsional Tertinggi Akademik	8 Orang
Tenaga Kependidikan (Staf / Pegawai)	Pegawai Administrasi (PNS & BLU)	74 Orang
Total Sumber Daya Manusia (SDM)	Gabungan Pendidik dan Kependidikan	680 Orang

Tingkat / Unit Kerja	Jabatan Organisasi	Nama Pejabat Resmi
Rektorat (Pimpinan Pusat)	Rektor	Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons.
Rektorat (Pimpinan Pusat)	Wakil Rektor I (Akademik & Kelembagaan)	Prof. Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum.
Rektorat (Pimpinan Pusat)	Wakil Rektor II (Adm. Umum, Perencanaan, Keuangan)	Dr. Yudianto, M.Pd.
Rektorat (Pimpinan Pusat)	Wakil Rektor III (Kemahasiswaan & Kerjasama)	Prof. Dr. Akla, M.Pd.
Senat Universitas	Ketua Senat	Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si.
Satuan Pengawas Internal	Kepala SPI	Dr. Nety Hermawati, MA., MH.
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan	Dekan FTIK	Dr. Siti Annisah, M.Pd.
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam	Dekan FEBI	Dr. Dri Santoso, M.H.
Fakultas Syariah	Dekan Syariah	Firmansyah, M.H. (Wakil Dekan I / Plt)
Fakultas Ushuluddin, Adab & Dakwah	Dekan FUAD	Dr. Albarra Sarbaini, M.Pd.
Pascasarjana	Direktur Pascasarjana	Prof. Dr. Akla, M.Pd. (Ex-

		Officio)
Pascasarjana	Wakil Direktur	Dr. Ahmad Zumaro, MA.
Lembaga Penelitian (LPPM)	Ketua LPPM	Dr. M. Sharifudin, M.Ag.
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Ketua LPM	Dr. Aria Septi Anggaira, S.Pd., M.Pd.
Unit Pelaksana Teknis (UPT)	Kepala UPT Perpustakaan	Dr. As'ad, S.Ag., S.Hum., M.H.
Unit Pelaksana Teknis (UPT)	Kepala UPT Pusat Pengembangan Bahasa	Dr. Dian Ekawati, M.Pd.
Unit Pelaksana Teknis (UPT)	Kepala UPT TIPD (Teknologi Informasi)	Haris Setiaji, M.T.I.

Lampiran 5. Tabel Sarana dan Prasarana UIN Jurai Siwo Lampung

No	Kategori Fasilitas	Nama Sarana / Prasarana	Deskripsi & Fungsi Utama
1	Akademik & Gedung	Gedung Layanan Terpadu	Pusat rektorat, administrasi, sistem satu pintu untuk efisiensi seluruh birokrasi kemahasiswaan.
2	Akademik & Gedung	Gedung Perkuliahan Modern	Ruang kelas di berbagai fakultas (termasuk Gedung E FEBI) dilengkapi AC, proyektor multimedia, dan furnitur ergonomis.
3	Akademik & Gedung	Laboratorium Terintegrasi	Fasilitas laboratorium sains, keagamaan, dan bahasa yang diperkuat dana SBSN untuk riset mendalam.
4	Sumber Belajar & TI	Perpustakaan Bait Al-Hikmah	Pusat literasi utama penyimpan ribuan buku fisik serta gerbang akses E-Journal reputasi nasional/internasional.
5	Sumber Belajar & TI	Sistem Informasi SISMIK	Infrastruktur digital untuk pengelolaan KRS, transkrip nilai daring, serta portal E-Learning interaktif.
6	Sumber Belajar & TI	Wifi Corner & Jaringan	Penyediaan akses internet nirkabel gratis berkecepatan tinggi di berbagai sudut publik dan ruang tunggu kampus.
7	Karakter & Inklusi	Ma'had Al-Jami'ah (Asrama)	Hunian mahasiswa di Kampus II yang berfokus pada pembinaan karakter Islami, penguatan bahasa asing, dan tahfidz.

8	Karakter & Inklusi	Aksesibilitas Disabilitas	Penyediaan ramp khusus, jalur pemandu, unit layanan disabilitas, serta modul belajar berbasis suara.
9	Fasilitas Umum	Klinik Pratama Kampus	Layanan kesehatan tingkat pertama yang memberikan pemeriksaan dan obat dasar gratis bagi civitas akademika.
10	Fasilitas Umum	Sarana Olahraga & Seni	Lapangan serbaguna, area tenis meja, dan sasana bela diri (pencak silat) guna menunjang bakat serta UKM.
11	Fasilitas Umum	Kantin & Zonasi Parkir	Pusat kuliner higienis bersertifikasi halal serta lahan parkir kendaraan roda dua/empat yang luas dan tertata aman.

Lampiran 6. Tabel Struktur Organisasi UIN Jurai Siwo Lampung

No.	Jabatan		
A.	Organ Pengelola		Nama
1	Rektor		Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons.
	a.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan	Prof. Dr. Dedi irwansyah, M.Hum.
	b.	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. Yudianto, M.Pd.
	c.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Prof. Dr. Akla, M.Pd.
	d.	Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan	Dr. H. Ahmad Supardi, MA.
		1) Kepala Bagian Umum dan Layanan Akademik	Mustakim, S. Ag., MA
		a) Kasubbag Tata Usaha, Perlengkapan, dan Rumah Tangga	Sukmono, M.Pd.I.
		b) Kasubbag Layanan Akademik	Rofi'ah, S.Ag.
		2) Kelompok Jabatan Fungsional	
2	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan		Dr. Siti Annisah, M.Pd.
	a.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
	b.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
	c.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Ahmad Subhan Roza, M.Pd.
	d.	Ketua Prodi PAI	Dewi Masitoh, M.Pd.
		Sekretaris	Novita Herawati, M.Pd.
	e.	Ketua Prodi PBA	Novita Rahmi, M.Pd.
		Sekretaris	Nawang Wulandari, M.Pd.I
	f.	Ketua Prodi TBI	Dr. Much Deiniatur, M.Pd.B.I.
		Sekretaris	Aisyah Sunarwan, M.Pd
	g.	Ketua Prodi PGMI	Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
		Sekretaris	Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I, M.Fil.I
	h.	Ketua Prodi PIAUD	Dr. Zusy Aryanti, MA.
		Sekretaris	Alimudin, M.Pd.

	i.	Ketua Prodi Tadris Matematika	Juitaning Mustika, M.Pd.
		Sekretaris	Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd.
	j.	Ketua Prodi Tadris Biologi	Asih Fitriana Dewi, M.Pd.
		Sekretaris	Tika Mayang Sari, M.Pd.
	k.	Ketua Prodi Tadris IPS	Anita Lisdiana, M.Pd.
		Sekretaris	Atik Purwasih, M.Pd.
	l.	Ketua Prodi Pendidikan Profesi Guru	Wardani, M.Pd.
		Sekretaris	Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.
m.		Kepala Bagian Tata Usaha FTIK	Musri Hartini, S.Pd.I, MM.
3		Dekan Fakultas Syari'ah	Husnul Fatarib, Ph.D.
	a.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan	Firmansyah, M.H.
	b.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Sainul, SH., MA.
	c.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama	Nizaruddin, S.Ag, MH.
	d.	Ketua Prodi HESy.	Moelki Fahmi Ardliansyah, M.H.
	e.	Sekretaris	Agus Salim Ferliadi, M.H
	f.	Ketua Prodi HKI	Nency Dela Oktora, M.Sy.
	g.	Sekretaris	Nyimas Lidya Putri Pertiwi, S.H, M.Sy
	h.	Ketua Prodi HTNI	Choirul Salim, M.H.
	i.	Sekretaris	Rahmah Ningsih, S.H.I., M.A.Hk.
	j.	Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syari'ah	Susi Yulianti, MH
4		Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah	Dr. Albarra Sarbaini, M.Pd.
	a.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FUAD	Dr. Khoirurrijal, S.Ag., MA.
	b.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FUAD	Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I.
	c.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FUAD	Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
	d.	Ketua Prodi BSA	Walfajri, M. Pd
		Sekretaris	Ani Susilawati, M.Hum.
	e.	Ketua Prodi KPI	Agam Anantama, M.I.Kom.
		Sekretaris	Dede Mercy Rolando, M.Sos.
f.		Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan	Fadhil Hardiansyah, M.Pd.

		Islam	
		Sekretaris	Aisyah Khumairo, M.Pd.I.
	g.	Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam	Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.
		Sekretaris	Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I.
	h.	Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Qois Azizah Bin Has, M.Ag.
		Sekretaris	–
	i.	Ketua Program Studi Ilmu Hadis	Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag.
		Sekretaris	–
	j.	Kepala Bagian Tata Usaha FUAD	Drs. Miftakhul Abidin
	5	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Dr. Dri Santoso, M.H.
	a.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan	Zumaroh, M.E.Sy.
	b.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Liberty, SE., MA.
	c.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
	d.	Ketua Prodi E.Sy.	Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
		Sekretaris	Nur Syamsiyah, M.E.
	e.	Ketua Prodi S1 PBS	Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec.
		Sekretaris	Iva Faizah, M.E.
	f.	Ketua Prodi Akuntansi Syariah	Atika Lusi Tania, M.Acc.
		Sekretaris	Carmidah, M.Ak.
	g.	Ketua Prodi Manajemen Haji dan Umroh	Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I.
		Sekretaris	Upia Rosmalinda, M.E.I.
	h.	Kepala Bagian Tata Usaha FEBI	Tri Pramasetia, SE
	6	Direktur Pascasarjana	Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., MH.
	a.	Wakil Direktur	Dr. Ahmad Zumaro, MA.
	b.	Ketua Prodi PAI Doktor Pascasarjana	Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
		Sekretaris	Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I.
	c.	Ketua Program Studi Ilmu Syariah Program Doktor Pascasarjana	–
		Sekretaris	Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
	d.	Ketua Program Studi Pendidikan	Dr. Aguswan Khotibul Umam,

		Agama Islam Program Magister Pascasarjana	S.Ag., MA.
		Sekretaris	Dr. Masykurillah, S.Ag., MA.
	e.	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Magister Pascasarjana	Dr. J. Sutarjo, M.Pd.
		Sekretaris	Dr. M. Kholis Amrullah, M.Pd.I.
	f.	Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Program Magister Pascasarjana	Dr. Evy Septiana Rachman, M.H.
		Sekretaris	Dr. Sakirman, S.H.I., M.S.I.
	g.	Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Program Magister Pascasarjana	Dr. Imam Mustofa, MSI.
		Sekretaris	Dr. Diana Ambarwati, M.E.Sy.
	h.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Nuraini, SE., MM
7		Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Dr. Nurkholis, M.Pd.
	a.	Sekretaris	Wellfarina Hamer, M.Pd.
	b.	Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat	Basri, M.Ag.
	c.	Kepala Pusat Penelitian	Wahyu Abdul Jafar, M.H.I.
	d.	Kepala Pusat Studi Gender dan Anak	Siti Mustaghfiroh, M.Phil.
	e.	Kepala Pusat Studi Moderasi Beragama	Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.
	f.	Ketua Metro Halal Center	–
	g.	Kepala Pusat Publikasi Ilmiah	Toto Andri Puspito, M.T.I.
	h.	Kepala Pusat Jaminan Produk Halal	Vera Ismail, M.E.
8		Ketua Lembaga Penjaminan Mutu	Dr. Aria Septi Anggaira, S.Pd., M.Pd.
		Sekretaris	Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
	a.	Kepala Pusat Hubungan Internasional	Ahmad Madkur, M.Pd., Ph.D.
	b.	Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu Akademik	Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.
	c.	Kepala Pusat Pengembangan Karier dan Bisnis	Suhendi, M.Pd.
	d.	Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu	Yuyun Yunarti, M.Si.
	e.	Kepala Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	Dr. Kisno, M.Pd.
9		Kepala Unit Perpustakaan	Aan Gufroni, S.I.Pust.

10	Kepala Unit Pengembangan Bahasa	Dr. Dian Ekawati, M.Pd.
11	Kepala Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Haris Setiaji, M.T.I
12	Mudir (Kepala) Ma'had Al-Jami'ah	Taufid Hidayat Nazar, Lc., M.H.
B.	Organ Pengawasan	
1	Kepala Satuan Pengawas Internal	Dr. Nety Hermawati, MA., MH.
	Sekretaris SPI	Berwin Anggara, M.S.Ak.
C.	Organ Pertimbangan	
1	Ketua Senat	Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si.
	Sekretaris Senat	Suryadi, M.Pd.
2	Ketua Komisi I Senat	Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd.
3	Ketua Komisi II Senat	Hermanita, M.M.
4	Ketua Komisi III Senat	Ika Selviana, M.A.Hum.
5	Ketua Komisi IV Senat	Isa Ansori, S.Ag., SS., M.H.I.

Lampiran 7. Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI

PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA UIN JURAI SIWO LAMPUNG

No.	Hal Yang Diamati	Hasil Observasi			
		4	3	2	1
1.	Minat mahasiswa untuk berwirausaha				
2.	Perubahan pola pikir mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan				
3.	Peran kampus dalam menunjang mahasiswa melakukan kegiatan berwirausaha				
4.	Faktor yang mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha				
5.	Hasil mahasiswa melakukan kegiatan berwirausaha di kehidupan sehari-hari				

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.
Wawancara dengan mahasiswa B.Inggris



Gambar 2.
Wawancara dengan mahasiswa PGMI



Gambar 3.
Wawancara dengan mahasiswa Biologi



Gambar 4.
Wawancara dengan mahasiswa PAI



Gambar 5.
Wawancara dengan Wakil Dekan FTIK



Gambar 6.
Wawancara dengan mahasiswa IPS
Gambar 5



Gambar 7.
Wawancara dengan mahasiswa MTK
Gambar 5



Gambar 8.
Wawancara dengan mahasiswa B.Arab
Gambar 5



Gambar 9.
Wawancara dengan mahasiswa PIAUD
 Gambar 5



Gambar 10.
Wawancara dengan Dosen IPS
 Gambar 5



Gambar 11.
Wawancara dengan Dosen PAI
 Gambar 5

Lampiran 9. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumentasi	Hasil	
		Ada	Tidak ada
1.	Profil UIN Jurai Siwo Lampung	✓	
2.	Visi, Misi, dan Tujuan UIN Jurai Siwo Lampung	✓	
3.	Struktur Organisasi UIN Jurai Siwo Lampung	✓	
4.	Jumlah guru dan mahasiswa FTIK UIN Jurai Siwo Lampung	✓	
5.	Proses wawancara	✓	

Lampiran 10. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1139/In.28.1/J/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Wardani (Pembimbing 1)
Wardani (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: ADYT SAPUTRA
NPM	: 2201073001
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris IPS
Judul	: PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 April 2026
Ketua Jurusan,



Anita Lisdiana M.Pd.

Lampiran 11. Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0726/In.28/J/TL.01/10/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Rektor UIN JURA SIWO LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Rektor UIN JURA SIWO LAMPUNG berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ADYT SAPUTRA**
NPM : 2201073001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN
MAHASISWA UIN JURA SIWO LAMPUNG

untuk melakukan prasurvey di UIN JURA SIWO LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Rektor UIN JURA SIWO LAMPUNG untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Oktober 2025
Ketua Jurusan,



Anita Lisdiana M.Pd.
NIP 199308212019032020

Lampiran 12. Balasan Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47290 Website: www.metrouiniv.ac.id, e-mail: iauw@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-0732/Un.36.1/D.1/PP.00.9/10/2025

Metro, 15 Oktober

2025

Lampiran : -

Perihal : Balasan Surat Izin Prasurvey

Kepada Yth,

Adyt Saputra

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat nomor B-0726/In.28/J/TL.01/10/2025 Tanggal 15 Oktober 2025

Perihal Izin prasurvey, maka dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memberi izin untuk melakukan prasurvey kepada :

Nama : Adyt Saputra

NPM : 2201073001

Semester : 7 (tujuh)

Program Studi: Tadris IPS

Judul : Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Wakil Dekan I

Gubagus Ali Rachman Puja Kesuma

Lampiran 13. Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1548/In.28/D.1/TL.00/04/2026
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
REKTOR UIN JURAI SIWO LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1547/In.28/D.1/TL.01/04/2026, tanggal 24 April 2026 atas nama saudara:

Nama : **ADYT SAPUTRA**
NPM : 2201073001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada REKTOR UIN JURAI SIWO LAMPUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UIN JURAI SIWO LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA UIN JURAI SIWO LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 April 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 14. Balasan Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 2117/Un.36/B/PP.00.9/05/2026 4 Mei 2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Tempat.

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung No.B-1548/In.28/D.1/TL.00/04/2026 tanggal 24 April 2026 perihal permohonan Izin Research, atas nama:

Nama : Adyt Saputra
NPM : 2201073001
Semester : 8(Delapan)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung".

maka dengan ini kami memberikan izin research mahasiswa tersebut yang akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Lampiran 15. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1547/In.28/D.1/TL.01/04/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADYT SAPUTRA**
NPM : **2201073001**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Tadris IPS**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UIN JURAI SIWO LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA UIN JURAI SIWO LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 April 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 16. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-622/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ADYT SAPUTRA
NPM : 2201073001
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201073001.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aen Guiren, S.I.Pust.
NIP. 19520428 201903 1 009

Lampiran 17. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Adyt Saputra Prodi : Tadris IPS
 NPM : 2201073001 Semester : VI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
7.	Senin 8/6 2026	Dr. Wardani, M.Pd.	Bimbingan Bab 4 dan 5	
8.	Selasa 9/6 2026	Dr. Wardani, M.Pd.	Revisi Bab 4 dan 5	
9.	Senin 15/6 2026	Dr. Wardani, M.Pd.	Parasi wawancara dan dokumentasi di Bab 4 dan 5.	
10.	Rabu 17/6 2026	Dr. Wardani, M.Pd.	Acc Muragarah.	



Dosen Pembimbing,

Dr. Wardani, M.Pd.
 NIP. 199002272019031009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Adyt Saputra
NPM : 2201073001

Prodi : Tadris IPS
Semester : VI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4	Senin 2/2026 /04	Wardani, M.Pd	Perbaikan outline & APD	
5	Rabu 8/2026 /04	Wardani, M.Pd	Acc APD	
6	Kamis 16/2026 /04	Wardani, M.Pd	Acc Outline	



Dosen Pembimbing,

Dr. Wardani, M.Pd.
NIP. 199002272019011009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Adyt Saputra

Prodi : Tadris IPS

NPM : 2201073001

Semester : VI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 1 Juli 2025	Dr. Wardani, M.Pd.	- Perbaikan mulai cover - Bab Iii	
2.	Senin, 7 Juli 2025	Dr. Wardani, M.Pd.	- Perbaikan LBM - Daftar rujukan pada Tinjauan Pustaka - BAB, Iii dioperasikan	
3.	Kamis, 10 Oktober 2025	Dr. Wardani, M.Pd.	ok Seminar Proposal	

Mengetahui
Ketua Prodi Tadris IPS

Anita Luthiana, M.Pd.
NIP. 19930121201903202

Dosen Pembimbing,

Dr. Wardani, M.Pd.
NIP. 199002272019031009

RIWAYAT HIDUP



Adyt Saputra lahir di Metro pada tanggal 21 Agustus 2004. Penulis merupakan putra dari Bapak Edi Sujoko dan Ibu Nur Eka Wati, serta anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-kanak di TK PKK Mulyosari pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 2 Metro Barat pada tahun 2010. Pendidikan menengah pertama dimulai di SMP Negeri 9

Metro Barat pada tahun 2016, dan pendidikan menengah atas dilanjutkan di SMK KP Gajah Mada 1 Metro pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jember, tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).